

K.U.R.I.K.U.L.U.M.

**PENDIDIKAN AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN
DAN BAHASA ARAB (ISMUBA)
TAHUN 2017**



Untuk

**MTS MUHAMMADIYAH
SE-INDONESIA**

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
2017**

K.U.R.I.K.U.L.U.M.

PENDIDIKAN AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) TAHUN 2017

Tim Penyelaras :

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si.	Ketua
2	Dr. H. Tasman Hamami, M.A.	Anggota
3	Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	Anggota
4	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.	Anggota
5	Drs. Achmad Muhammad, M.Ag.	Anggota
6	Farid Setiawan, M.Pd.	Anggota
7	Nur Huda Kurniawan, M. Pd	Anggota
8	Bagus Mustakim, M.Pd	Anggota
9	Drs. H. Sarjono, M.Si	Anggota
10	Dr. Hj. Casmini, M.Si	Anggota
11	Drs. Hendro Widodo, M.Pd.I	Anggota
12	Dr. Ridwan, M.Ag.	Anggota
13	Dr. Suyatno, M.Pd.I	Anggota
14	Dr. Mohammad Ali, M.Ag.	Anggota

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

2017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kurikulum pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) dapat dapat diselesaikan.

Pendidikan Muhammadiyah yang didirikan K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1911 dalam bentuk lembaga pendidikan modern merupakan "**sintesa**" atas realitas adanya sistem pendidikan yang dikotomis. Pada saat itu terdapat pendidikan Islam dengan **sistem pondok pesantren tradisional** yang hanya mengajarkan pengetahuan agama saja, dan di sisi lain diselenggarakan **sistem pendidikan modern ala kolonial yang sekuler**. Melihat sistem pendidikan yang dikotomis itu, K.H. Ahmad Dahlan secara kreatif berijtihad membangun suatu sistem **pendidikan Islam modern yang integratif-holistik**, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.

Sistem pendidikan ini memiliki ciri utama, yaitu diajarkan ilmu agama Islam dan bahasa Arab, dan dalam perkembangannya diajarkan pula mata pelajaran kemuhammadiyah. Ketiga mata pelajaran ini, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab lazim disebut **Ismuba** bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah merupakan **ciri khusus dan keunggulan**. Sejak Awal berdirinya, Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dirancang dengan sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jenjangnya, dan agama Islam, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab. Masyarakat menilai dan menaruh harapan besar kepada pendidikan Muhammadiyah justru karena adanya ciri khusus dan keunggulan tersebut.

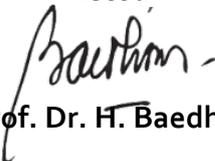
Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan muhammadiyah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat, maka pendidikan Ismuba di sekolah Muhammadiyah tersebut, dipandang **perlu adanya pengembangan kurikulum Ismuba**, yang mencakup konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian pendidikan Ismuba, standar kompetensi lulusan, standar isi, struktur kurikulum, dan beban belajar.

Akhirnya buku kurikulum ini diharapkan berfungsi untuk menjadi standar mutu pengelolaan pendidikan pada sekolah Muhammadiyah. Disamping itu, buku ini merupakan acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola kurikulum pada tingkat satuan pendidikan secara optimal, sekaligus menjadi acuan operasional bagi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah atau dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota dalam melakukan koordinasi dan supervisi penyusunan dan pengelolaan kurikulum di setiap satuan pendidikan.

Terima kasih kepada semua pihak dan masukan positif diharapkan untuk penyempurnaan buku kurikulum ini. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal jariyah.

Jakarta, 16 Februari 2017
Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Ketua


Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Sc.

Sekretaris




R. Alpha Amirrachman, M.Phil., Ph.D.

DAFTAR ISI

Halaman Judul			i
Kata Pengantar			ii
Bab	I	Landasan Kurikulum	1
		A. Latar Belakang Pemikiran	1
		B. Tujuan Pengembangan Kurikulum ISMUBA	2
		C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Muhammadiyah	2
		D. Muatan/Struktur Kurikulum Ismuba	3
		E. Beban Belajar Kurikulum Ismuba	4
		F. Prinsip Penyusunan Kurikulum	5
		G. Prinsip Pengelolaan Kurikulum	7
		H. Pihak yang Terlibat	8
Bab	II	Standar Kompetensi Lulusan	9
Bab	III	Standar Isi	14
		A. Kelas VII	43
		B. Kelas VIII	49
		C.. Kelas IX	55
Bab	IV	Standar Proses	83
		A. Dasar Pemikiran	83
		B. Prinsip Pembelajaran	84
		C. Perencanaan Pembelajaran	85
		D. Pelaksanaan Pembelajaran	87
Bab	V	Standar Guru Ismuba	92
		A. Pendahuluan	92
		B. Maksud dan Tujuan	92
		C. Ketentuan Umum	92
		D. Persyaratan	93
Bab	VI	Standar Penilaian	94
		A. Dasar Pemikiran	94
		B. Tujuan	95
		C. Ruang Lingkup	95
		D. Prinsip-prinsip Penilaian	95
		E. Penilaian oleh Guru	96
		F. Penilaian Majelis Dikdasmen	96
		G. Penilaian Sikap	96
		H. Penilaian Pengetahuan	103
		I. Penilaian Keterampilan	108
		J. Pelaksanaan Penilaian oleh Guru	112
		K. Pelaksanaan Penilaian oleh Majelis Dikdasmen	117
		L. Laporan Hasil Penilaian	118
		M. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	120

		N.	Kegiatan Semester Pendek Pada Sistem Kredit Semester	121
		O.	Rapor Sistem Paket dan Sistem Kredit Semester	122
		P.	Kriteria Kenaikan Kelas	123
Bab	VII	Penutup		124
Referensi				125

BAB I
LANDASAN KURIKULUM
AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB
DENGAN PARADIGMA INTEGRATIF-HOLISTIK

A. Latar Belakang Pemikiran

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keragamannya yang terdapat di setiap daerah. Keragaman tersebut melahirkan kebutuhan dan tantangan pengembangan yang berbeda antar daerah dalam rangka meningkatkan mutu dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Muhammadiyah secara kelembagaan merespons kebutuhan masyarakat dengan menciptakan sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum. Sistem pendidikan Islam ini, didukung oleh adanya kurikulum yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan faktor internal dan eksternal.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

1. Pasal 36 Ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
2. Pasal 36 Ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (h) agama; (i) dinamika perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
3. Pasal 38 Ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Dari amanat undang-undang tersebut ditegaskan bahwa:

1. Kurikulum dikembangkan secara berdiversifikasi dengan maksud agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah serta peserta didik; dan
2. Kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan.

Sebagai sub sistem dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Muhammadiyah yang didirikan K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1911 dalam bentuk lembaga pendidikan modern merupakan "**sintesa**" atas realitas adanya sistem pendidikan yang dikotomis. Pada saat itu terdapat pendidikan Islam dengan **sistem pondok pesantren tradisional** yang hanya mengajarkan pengetahuan agama saja, dan di sisi lain diselenggarakan **sistem pendidikan modern ala kolonial yang sekuler**. Melihat sistem pendidikan yang dikotomis itu, K.H. Ahmad Dahlan secara kreatif berijtihad membangun suatu sistem **pendidikan Islam modern yang integratif-holistik**, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.

Sistem pendidikan ini memiliki ciri utama, yaitu diajarkan ilmu agama Islam dan bahasa Arab, dan dalam perkembangannya diajarkan pula mata pelajaran kemuhammadiyah. Ketiga mata pelajaran ini, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab lazim disebut **Ismuba** bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah merupakan **ciri khusus dan keunggulan**. Sejak Awal berdirinya, sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dirancang sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jenjangnya, dan agama Islam, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab. Masyarakat menilai dan menaruh harapan besar kepada pendidikan Muhammadiyah justru karena adanya ciri khusus dan keunggulan tersebut.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan muhammadiyah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat, maka pendidikan Ismuba di sekolah dan madrasah Muhammadiyah tersebut, dipandang **perlu adanya pengembangan kurikulum Ismuba**, yang mencakup konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian pendidikan Ismuba, standar kompetensi lulusan, standar isi, struktur kurikulum, dan beban belajar.

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum Ismuba

Kurikulum Ismuba ini disusun dan dikembangkan dengan tujuan

1. Menjadi standar mutu pengelolaan pendidikan pada Madrasah Muhammadiyah.
2. Menjadi acuan operasional bagi kepala madrasah dan guru dalam menyusun dan mengelola kurikulum pada tingkat satuan pendidikan secara optimal.
3. Menjadi acuan operasional bagi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dalam melakukan koordinasi dan supervisi penyusunan dan pengelolaan kurikulum di setiap satuan pendidikan

C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Visi pendidikan Muhammadiyah adalah berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah mencakup sekolah, madrasah dan pondok pesantren yang berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan.

Misi pendidikan Muhammadiyah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang unggul dan berkemajuan;
2. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang **holistik** dan **integratif** yakni mengembangkan potensi akal, hati, dan keterampilan yang seimbang;
3. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang akuntabel dan inklusif;
4. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang didukung iptek dan imtak.

Sedangkan tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah

1. Terciptanya tranformasi (perubahan cepat kearah kemajuan) tata kelola Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah pada semua jenjang yang dilakukan secara baik, maju, professional, dan modern.
2. Berkembangnya sistem gerakan dan tata kelola Sekolah, madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah yang berkualitas utama bagi terciptanya kondisi dan factor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-sebenarnya.
3. Berkembangnya peran strategis Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah secara kualitatif dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.

D. Muatan/Struktur Kurikulum Ismuba

Struktur Kurikulum Ismuba pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Kelas, semester, dan alokasi waktu					
		VII		VIII		IX	
		1	2	1	2	1	2
1	Al-Qur'an Hadits	4	4	4	4	4	4
2	Akidah Akhlak	3	3	3	3	3	3
3	Fikih	3	3	3	3	3	3
4	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
5	Pendidikan Kemuhammadiyahan	1	1	1	1	1	1
6	Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3
	Jumlah Jam Pelajaran per minggu	16	16	16	16	16	16

E. Beban Belajar Kurikulum Ismuba

Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab di sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah selain merupakan ciri khusus sekaligus sebagai keunggulan yang diselenggarakan dengan sistem paket. Sistem Paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang

ditetapkan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui sistem tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua kegiatan belajar itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara terpadu dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada jenjang madrasah tsnawiyah adalah 40 menit.

Beban belajar kegiatan tatap muka mata pelajaran pendidikan Ismuba per minggu pada sekolah menengah pertama sebanyak 12 jam pelajaran. Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan dan pembiasaan untuk madrasah tsnawiyah Muhammadiyah adalah sebagaimana tertera pada tabelberikut:

Tabel 1
Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka dan Ekuivalen Jam Pembelajaran Pendidikan Ismuba MTs

Jenjang, kelas	Satu jam pelajaran (menit)	Jumlah jam Per/minggu	Minggu Efektif Per/tahun	Jumlah jam pelajaran Per/tahun	Jumlah jam per/Tahun (@60 menit)
VII-IX	40	16	34-38	544 - 608 (21.760-24.320 menit)	264-405

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh siswa yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh guru.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh siswa yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh siswa.

F. Prinsip Penyusunan Kurikulum

Kurikulum Ismuba disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. agar dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

2. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan

Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas

dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

4. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

5. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

6. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

8. Agama

Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, taqwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua matapelajaran ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

9. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

10. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

12. Kesetaraan Jender

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan jender.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

G. Prinsip Pengelolaan Kurikulum

Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) dikembangkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP dan Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pengembangan kurikulum ini memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sebagai kader Muhammadiyah dan kader bangsa. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan Muhammadiyah secara nasional sesuai tujuan pendidikan, keragaman karakteristik peserta didik, kondisi wilayah dan daerah, jenjang dan jenis pendidikan.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Kurikulum ISMUBA dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum memperhatikan keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills*.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan), bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan wilayah/daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan wilayah/daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan ajaran Islam yang berkemajuan.

H. Pihak yang Terlibat

Kurikulum Ismuba dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh tim pengembang kurikulum Ismuba Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang terdiri dari kelompok guru dan pakar pendidikan.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan capaian minimal dari pada setiap jejang pendidikan, untuk matapelajaran pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. SKL ini terdiri dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 2.1

Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab

DIMENSI SIKAP
<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki semangat dan konsisten dalam berakidah Islam dengan menjadikan al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup, 2. berakhlak karimah; berkarakter, jujur, peduli, santun dalam berkomunikasi dan pergaulan sehari-hari, 3. bertanggungjawab, istiqomah dan berkemajuan 4. pembelajar sejati, sepanjang hayat, dan kritis dalam mengambil <i>ibrah</i> 5. sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara dan kawasan regional.</p>
DIMENSI PENGETAHUN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif dan suprarasional pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, e. humaniora, f. keislaman, g. Kemuhammadiyah, dan h. Bahasa Arab. 2. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional
DIMENSI PENGETAHUN
Faktual
<p>Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, keislaman, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>
Konseptual

Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, keislaman, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara dan kawasan regional
Prosedural
Pengetahuan tentang cara Melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, keislaman, kemuhammadiyah dan bahasa arab terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
Metakognitif
Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, keislaman, kemuhammadiyah dan bahasa arab terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
Suprarasional
Pengetahuan tentang keimanan terhadap hal yang ghaib dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu keislaman.
DIMENSI KETERAMPILAN
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: <ol style="list-style-type: none"> 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan yang beragam; normative, ilmiah, dan pendekatan lain sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

BAB III

STANDAR ISI

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses perolehannya mempengaruhi Standar Isi.

Standar isi terdiri dari Kompetensi Inti (KI) merupakan capaian minimal dari pada setiap matapelajaran, sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan turunan dari KI dalam setiap matapelajaran pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Tabel 2.3
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
Jenjang MTs Muhammadiyah

1. Matapelajaran Al-Qur'an Hadits

Kelas VII/Qur'an Hadits

Kompetensi Inti 1 (SIKAP SPIRITUAL)		Kompetensi Inti 2 (SIKAP SOSIAL)		Kompetensi Inti 3 (PENGETAHUAN)		Kompetensi Inti 4 (KETRAMPILAN)	
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Meyakini Al-Qur'an sebagai pedoman hidup	2.1	Memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan	3.1	Memahami Kedudukan Al Qur'an dan hadist	4.1	Menyajikan konsep al-qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup manusia
1.2	Menghayati kandungan Q.S.al- Fatihah (1), an-Nas (114), al- Falaq (113) dan al-ikhlas(112) tentang keesaan Allah	2.2	Memiliki sikap taat, teliti dan ikhlas sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-ikhlas(112) dalam kehidupan sehari-hari	3.2	Memahami makna Q.S.al-Fatihah (1), an-Nas (114), al- Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang tauhid dalam konsep Islam	4.2.1	Membaca QS. al- Fatihah (1), an-Nas (114), al- Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)
						4.2.3	Menghafalkan QS. al- Fatihah (1), an-Nas (114), al- Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)
						4.2.2	Menuliskan QS. al- Fatihah (1), an-Nas (114), al- Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)

						4.2.4	Menyajikan makna QS. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)
						4.2.5	Menyajikan contoh perilaku tauhid dalam QS. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)
1.3	Menghayati sikap ikhlas dalam beribadah	2.3	Membiasakan perilaku ikhlas dalam beribadah	3.3	Memahami isi kandungan hadis tentang iman dan ibadah	4.3	Menyajikan contoh sikap ikhlas dalam beribadah
Semester Genap							
1.4	Menyadari bahwa membaca al-Qur'an adalah ibadah	2.4	Membiasakan membaca Al-quran dengan baik dan benar	3.4	Memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), dan Q.S al-Kafirun(109),	4.4.1	Membaca Q.S. al-Bayyinah(98), dan Q.S. al-Kafirun(109),
						4.7.2	Menuliskan Q.S. al-Bayyinah(98), dan Q.S al-Kafirun(109),
						4.7.3	Menghafalkan Q.S. al-Bayyinah(98), dan Q.S al-Kafirun(109),
						4.7.4	Menyajikan contoh bacaan qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), dan al-Kafirun(109),
1.5	Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah	2.5	Memiliki sikap tasamuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98)	3.5	Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama	4.5	Menyajikan contoh sikap istiqomah Rasulullah saw. dalam menghadapi tantangan kaum kafir sesuai isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), dan Q.S al-Bayyinah (98)
1.6	Mengamalkan sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah	2.6	Memiliki sikap optimis dan <i>istiqamah</i> dalam berdakwah	3.6	Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika dakwah	4.6	Menyebutkan hikmah dalam Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)
1.7	Menyadari pentingnya sikap tasamuh	2.7	Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan hadis tentang toleransi dan membangun kehidupan umat	3.7	Memahami isi kandungan hadits tentang toleransi dan membangun kehidupan umat	4.7	Menyajikan isi kandungan hadis tentang toleransi, dan membangun kehidupan umat

			beragama		beragama		beragama
1.8	Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah	2.8	Memiliki sikap optimis dan istiqamah	3.8	Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah	4.8	Mempraktekan isi kandungan hadis tentang sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah

Kelas VIII/Qur'an Hadits

Kompetensi Inti 1 (SIKAP SPIRITUAL)		Kompetensi Inti 2 (SIKAP SOSIAL)		Kompetensi Inti 3 (PENGETAHUAN)		Kompetensi Inti 4 (KETRAMPILAN)	
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Menyadari bahwa membaca al- Qur'an adalah ibadah	2.1	Membiasakan membaca al Qur'an dengan baik dan benar	3.1	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam al-Qur'an surat-surat pendek pilihan	4.1	Menerapkan hukum bacaan <i>mad'iwad, mad layyin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan
1.2	Meyakini bahwa setiap rezeki telah ditentukan Allah	2.2	Memiliki sikap qonaah terhadap risiko yg diberikan oleh Allah	3.2	Memahami isi kandungan Q.S. al-Quraisy dan Q.S. al-Insyirah (94) tentang ketentuan rezeki dari Allah	4.2	Menyajikan contoh perilaku orang yang menerima risiko
1.3	Menghayati keutamaan tolong-menolong dan mencintai anak yatim		Memiliki sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim	3.3	Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S.al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial	4.3	Mensimulasikan sikap tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim dalam Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107)
1.4	Meyakini dan menghayati sikap ta'awun sebagai ajaran agama	2.4	Memiliki sikap Ta'awun dalam kehidupan sehari-hari	3.4	Memahami hadits tentang Ta'awun riwayat al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar	4.4	Menyajikan informasi tentang konsep Ta'awun dalam fenomena sehari-hari

1.5	Menghayati keutamaan mencintai anak yatim	2.5	Memiliki sikap mencintai anak yatim	3.5	Memahami isi kandungan hadis tentang mencintai anak yatim	4.5	Menyajikan contoh perilaku mencintai anak yatim
Semester Genap							
1.6	Menyadari bahwa membaca al Qur'an adalah ibadah	2.6	Membiasakan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	3.6	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S.al-Humazah (104) dan Q.S.at-Takasur (102)	4.6	Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>radalam</i> Q.S. al-Humazah (104), dan Q.S.at-Takasur (102)
1.7	Menyadari pentingnya pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat	2.7	Memiliki perilaku seimbang antara dunia dan akhirat	3.7	Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takasur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki	4.7	Menyajikan contoh sikap hidup seimbang antara dunia dan akhirat
1.8	Menyadari pentingnya pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat	2.8	Memiliki perilaku seimbang antara dunia dan akhirat.	3.8	Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	4.8	Menyajikan kandungan isi hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Kelas IX/Qur'an Hadits

Kompetensi Inti 1 (SIKAP SPIRITUAL)		Kompetensi Inti 2 (SIKAP SOSIAL)		Kompetensi Inti 3 (PENGETAHUAN)		Kompetensi Inti 4 (KETRAMPILAN)	
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Meyakini membaca Al-Quran adalah ibadah	2.1	Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar	3.1	Memahami ketentuan hukum <i>mad silah</i> , <i>mad badal</i> , <i>madtamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam Q.S. al-Qari'ah	4.1	Mempraktikkan hukum <i>mad silah</i> , <i>mad badal</i> , <i>madtamkin</i> dan <i>mad farqi</i> dalam Q.S. al-Qari'ah (101),

					(101) dan Q.S. al- Zalzalah (99)		Q.S. al-Zalzalah (99)
1.2	Mengimani hari akhir dan meyakini kebenaran Al-Qur'an	2.2	Memiliki sikap rajin, kerja keras dan mawas diri	3.2	Memahami isi kandungan Q.S. al-Qari'ah (101) dan Q.S. al- Zalzalah (99)	4.2	Menyajikan fenomena alam berkaitan dengan Q.S. al-Qari'ah (101), Q.S. al- Zalzalah (99)
1.3	Meyakini kekuasaan Allah tentang lingkungan	2.3	Memiliki sikap peduli, bertanggung jawab dan ramah	3.3	Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya	4.3	Menyajikan perilaku pelestarian alam sesuai hadis
Semester Genap							
1.5	Menyadari bahwa membaca al- Qur'an adalah ibadah	2.5	Membiasakan membaca al- Qur'an dengan baik dan benar	3.5	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, musaqqal kilmi, mad lazim musaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam Al- Qur'an	4.5	Menyajikan contoh hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, musaqqal kilmi, mad lazim musaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam Al-Qur'an
1.6	Menyadari pentingnya waktu dan mencari ilmu	2.6	Memiliki sikap optimis, disiplin dan tanggungjawab	3.6	Memahami isi kandungan Q.S.al-'Asr (03) dan Q.S. al- 'Alaq (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu	4.6	Membuat jadwal kegiatan harian yang mencerminkan pemanfaatan waktu dan menuntut ilmu sesuai Q.S. al-'Asr (03) dan Q.S. al-'Alaq (96)
1.7	Menyadari pentingnya waktu dan mencari ilmu	2.7	Memiliki sikap optimis, disiplin dan tanggungjawab	3.7	Memahami isi kandungan hadis tentang menghargai waktu	4.7	Menyajikan contoh perilaku menghargai waktu
1.8	Menghayati hadits tentang menuntut ilmu	2.8	Memiliki sikap optimis, disiplin dan tanggungjawab	3.8	Memahami isi kandungan hadis tentang menuntut ilmu	4.8	Menyajikan kandungan isi hadits tentang menuntut ilmu

2. Matapelajaran Akidah Akhlak

Kelas VII/Akidah Akhlak

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

			alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya				mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Meyakini dan menghayati dasar dan tujuan akidah Islam	2.1	Memiliki sikap istiqomah dan taat dalam beragama	3.1	Memahami makna akidah Islam	4.1	Menyajikan makna akidah Islam
1.2	Meyakini adanya Allah swt	2.2	Memiliki sikap jujur dan taat menjalankan perintah Allah swt dalam kehidupan sehari-hari	3.2	Memahami makna beriman kepada Allah swt	4.2	Menunjukkan contoh perilaku orang yang beriman kepada Allah swt
1.3	Menghayati makna ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari	2.3	Memiliki perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari	3.3	Memahami makna ikhlas, taat, khauf dan taubat	4.3	Menyajikan contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat
1.4	Menghayati makna sholat sebagai bentuk komunikasi hamba kepada Allah swt	2.4	Memiliki sikap tawadlu' dan berpengharapan (<i>raja'</i>) kepada Allah swt	3.4	Memahami adab shalat dan zikir	4.4	Menyajikan contoh adab shalat dan zikir
1.5	Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Adab Yaumiyah	2.5	Memiliki sikap tertib, disiplin, ramah, dan saling menghargai	3.5	Memahami adab yaumiyah	4.5	Menyajikan contoh adab Yaumiyah
1.6	Meyakini bahwa Allah swt meninggikan derajat orang berilmu	2.6	Memiliki sikap cinta ilmu, rendah hati dan menghargai orang lain	3.6	Memahami adab orang yang berilmu dari kisah teladan Nabi Sulaiman	4.6	Menyajikan contoh adab orang berilmu dalam kehidupan sehari-hari
Semester Genap							
1.7	Meyakini dan menghayati asma Allah swt	2.7	Membiasakan diri bersikap pemaaf, adil dan bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai asma Allah swt	3.7	Memahami <i>al-asma al-Husna</i> (<i>al-Aziz, al-Ghafar, al-Bashit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum</i>)	4.7	Menyajikan contoh-contoh perilaku sebagai bentuk meneladani asma Allah swt yang terkandung dalam <i>al-asma al-husna</i> (<i>al-Aziz, al-Ghafar, al-Bashit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum</i>)
1.8	Meyakini keesaan Allah swt	2.8	Memiliki sikap ikhlas dalam beribadah kepada Allah swt	3.8	Memahami tauhid	4.8	Menyajikan contoh perilaku orang yang bertauhid
1.9	Meyakini adanya malaikat malaikat Allah swt dan makhluk	2.9	Memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab sebagai	3.9	Memahami iman kepada malaikat dan makhluk gaib	4.9	Menyajikan contoh perilaku orang yang beriman

	gaib selain malaikat Allah swt		implementasi keimanan kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari		lainnya,		kepada malaikat malaikat Allah swt.
1.10	Menyadari dampak buruk <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i>	2.10	Menghindari sikap <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i>	3.10	Memahami makna ikhlas dan jujur	4.10	Menyajikan contoh menghindari perilaku ikhlas dan jujur
1.11	Meyakini akan kebenaran Al-Quran dan keutamaan berdo'a	2.11	Membiasakan diri membaca Al-Quran dan berdo'a	3.11	Memahami adab membaca Al-Quran dan berdo'a	4.11	Menyajikan contoh adab membaca Al-Quran dan berdo'a
1.12	Menghayati makna <i>Istiqomah</i> dalam mempertahankan iman	2.12	Memiliki sikap <i>istiqomah</i> (konsisten), semangat dan sabar	3.12	Memahami makna dari kisah teladan <i>Ashabul Kahfi</i>	4.12	Menyajikan contoh adab orang <i>istiqomah</i> dalam kehidupan sehari-hari

Kelas VIII/Akidah Akhlak

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Meyakini adanya kitab-kitab Allah swt	2.1	Memiliki semangat dan perilaku disiplin dalam memahami Al-Quran sebagai implementasi iman kepada kitab Allah swt	3.1	Memahami iman kepada Kitab-kitab Allah swt	4.1.	Menyajikan makna-makna kitab-kitab Allah swt
1.2	Meyakini nilai-nilai kebenaran kitab-kitab Allah swt	2.2	Memiliki sikap cinta dan semangat membaca Al-Quran sebagai implementasi dari meyakini nilai-nilai kitab-kitab	3.2	Memahami keistimewaan Al-Quran	4.2	Menyajikan contoh keistimewaan Al-Quran

			Allah swt				
1.3	Mengamalkan akhlak terpuji kepada diri sendiri (<i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i>)	2.3	Memiliki sikap tawakal, <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i>	3.3	Memahami makna <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur</i> dan <i>qana'ah</i>	4.3	Menyajikan contoh perilaku <i>tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur</i> dan <i>qana'ah</i>
1.4	Menjaga diri dari akhlak tercela <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan takabur	2.4	Menjauhi perilaku <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan takabur	3.4	Memahami makna <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan takabur	4.4	Menyajikan contoh perilaku <i>ananiah, putus asa, ghadab, tamak</i> dan takabur
1.5	Menghayati adab yang baik terhadap orang tua dan guru	2.5	Memiliki sikap santun, patuh, tawadlu' dan menghormati orang tua dan guru	3.5	Memahami adab kepada orang tua dan guru	4.5	Memahami makna sabar dari kisah teladan Nabi Yunus dan Ayub
1.6	Menghayati makna sabar	2.6	Bersikap sabar dalam kehidupan sehari-hari	3.6	Memahami makna sabar dari kisah teladan Nabi Yunus dan Ayub	4.6	Menyajikan contoh sifat sabar dalam kehidupan sehari-hari
Semester Genap							
1.7	Meyakini kebenaran Nabi dan Rasul Allah swt	2.7	Memiliki sikap jujur, cinta, dan taat sebagai implementasi keimanan kepada Rasul Allah swt	3.7	Memahami iman kepada Rasul Allah swt	4.7.1	Menyajikan makna iman kepada Rasul Allah swt
						4.7.2	Menyajikan bukti kebenaran Rasul Allah swt
1.8	Meyakini sifat-sifat Rasul-rasul Allah swt	2.8	Meneladani sikap <i>sidiq, amanah, fathonah, tabligh</i> dalam kehidupan	3.8	Memahami keteladanan Rasul-rasul Allah swt	4.8	Menyajikan contoh keteladanan Rasul-rasul Allah swt
1.9	Meyakini kerasulan Nabi Muhammad saw	2.9	Memiliki sikap taat sebagai implementasi kerasulan nabi Muhammad saw	3.9	Memahami kerasulan Nabi Muhammad saw	4.9	Menyajikan makna kerasulan Nabi Muhammad saw
1.10	Meyakini adanya mukjizat, <i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>	2.10	Memiliki sikap semangat berdakwah dan tawakkal sebagai implementasi pemahaman makna mukjizat, <i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>	3.10	Memahami mukjizat, <i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>	4.10	Menyajikan contoh mukjizat <i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>
1.11	Menghayati akhlak terpuji kepada diri sendiri (<i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i>)	2.11	Memiliki sikap <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i>	3.11	Memahami <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i>	4.11	Menyajikan makna dan contoh perilaku <i>husnuzh-zhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i>
1.12	Menghayati ajaran Islam tentang menghindari <i>hasad, dendam,</i>	2.12	Menghindari sikap <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan</i>	3.12	Memahami <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah</i>	4.12	Menyajikan makna dan contoh menghindari perilaku <i>hasad,</i>

	<i>ghibah, fitnah, dan namiimah</i>		<i>namiimah</i>				dendam, <i>ghibah, fitnah, dan namiimah</i>
1.13	Menghayati nilai-nilai dalam adab kepada saudara dan teman	2.13	Terbiasa bersikap santun dan saling menghormati kepada saudara dan teman	3.13	Memahami adab kepada saudara dan teman	4.13	Menyajikan contoh perilaku adab kepada saudara dan teman
1.14	Meneladani sifat-sifat mulia dari kisah sahabat Abu Bakar as-Shiddiq	2.14	Memiliki sikap sabar, santundan dermawan sebagai imlementasi dari pemahaman	3.14	Memahami kisah teladan sahabat Abu Bakar as-Shiddiq	4.14	Menyajikan contoh keteladan dalam kisah sahabat Abu Bakar as-Shiddiq

Kelas IX/Akidah Akhlak

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Meyakini adanya kebenaran hari akhir	2.1	Memiliki optimis, waspada dan rajin beribadah	3.1	Memahami makna beriman kepada hari akhir	4.1	Menyajikan tanda-tanda Hari Akhir
1.2	Menyakini adanya peristiwa-peristiwa hari akhir	2.2	Memiliki perilaku taat, rajin beribadah dan mawas diri	3.2	Memahami peristiwa-peristiwa pada hari akhir berdasarkan dalil naqli (QS. Al-Qori'ah dan Al-Zalzalah)	4.2	Menyajikan informasi peristiwa-peristiwa pada hari akhir berdasarkan dalil naqli(QS. Al-Qori'ah dan Al-Zalzalah)
1.3	Meyakini adanya syafa'at dalam ajaran Islam	2.3	Memiliki sikap ikhlas, rajin dan optimis	3.3	Memahami makna syafa'at	4.3	Menyajikan contoh-contoh perilaku orang yang

							mendapatkan syafaat
1.4	Mensyukuri kesempatan belajar sebagai karunia Allah swt	2.4	Memiliki sikap rajin, ulet dan tanggung jawab	3.4	Memahamimakna pembelajar, kerja keras, kreatif dan produktif	4.4	Menyajikan contoh perilaku pembelajar, kerja keras, kreatif dan produktif
1.5	Menghayati nilai-nilai dalam adab kepada tetangga	2.5	Membiasakan bersikap santun dan saling menghormati	3.5	Memahami adab terhadap tetangga	4.5	Menyajikan contoh perilaku adab terhadap tetangga
1.6	Meneladani sifat-sifat mulia dari kisah sahabat Umar Bin Khattab	2.6	Memiliki sikap berani, teguh, disiplin dan tanggung jawab	3.6	Memahami makna pemberani dari kisah teladan Sahabat Umar Bin Khattab	4.6	Menyajikan contoh perilakupemberani dalam kehidupan sehari-hari
Semester Genap							
1.7	Meyakini dan menerima ketetapan Allah swt	2.7	Memiliki sikap tawadu, ikhlas, dan tawakkal	3.7	Memahami iman kepada <i>qada'dan qadar</i>	4.7	Menyajikan contoh-contoh perilaku iman kepada <i>qada'dan qadar</i>
1.8	Meyakini dan menerima ketetapan Allah swt	2.8	Memiliki sikap tawadu, ikhlas, dan tawakkal	3.8	Memahami hikmah iman kepada <i>qada'dan qadar</i> Allah swt.	4.8	Menyajikan perilaku orang yang beriman kepada <i>qada'dan qadar</i>
1.9	Menghayatiadabpergaulanremaja yang islami	2.9	Memiliki sikap sopan, santun dan mawas diri	3.9.1	Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	4.9.1	Menyajikan perilaku akhlak terpuji tentang pergaulan remaja
				3.9.2	Memahami dampak negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan	4.9.2	Menyajikan contoh dampak negatif pergaulan remaja
1.10	Mensyukuri lingkungan sebagai karunia Allah swt	2.10	Memiliki sikap peduli, ramah dan cinta lingkungan	3.10	Memahami adab terhadap lingkungan alam semesta: binatang, tumbuhan, dan air	4.10	Menyajikan perilaku baik terhadap lingkungan alam semesta: binatang, tumbuhan, dan air
1.11	Meneladani sifat-sifat mulia dari kisah sahabat Utsman bin Affan, dan Ali bin AbiThalib	2.11	Memiliki sikap dermawan, santun, tegas, bersahaja dan cinta ilmu	3.11	Memahami makna dermawan dan cendikiawan dari kisah keteladanan shahabat Utsman bin Affan, dan Ali bin AbiThalib	4.11	Menyajikan contoh perilaku dermawan dan cendikiawan dari kisah keteladanan shahabat Utsman bin Affan, dan Ali bin AbiThalib

3. Matapelajaran Fiqih

Kelas VII/Fiqih

Kompetensi Inti 1 (SIKAP SPIRITUAL)		Kompetensi Inti 2 (SIKAP SOSIAL)		Kompetensi Inti 3 (PENGETAHUAN)		Kompetensi Inti 4 (KETRAMPILAN)	
Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut manhaj Tarjih Muhammadiyah		Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya		Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan kewirausahaan terkait fenomena dan kejadian tampak mata		Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Pesantren dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Mengamalkan bersuci dari hadas dan najis	2.1	Membiasakan diri berperilaku bersih dan rapi sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara bersuci	3.1	Memahami makna hadas dan najis serta tata cara menyucikannya	4.1	Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas dan najis
1.2	Mengamalkan shalat lima waktu	2.2	Membiasakan diri berperilaku tertib dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat lima waktu	3.2	Memahami ketentuan shalat lima waktu	4.2	Mempraktekkan shalat lima waktu
1.3	Mengamalkan sholat fardhu sesuai dengan waktunya	2.3	Membiasakan berperilaku disiplin dan tepat waktu sebagai implementasi dari pemahaman tentang waktu- waktu shalat fardlu	3.3	Memahami waktu-waktu shalat fardhu	4.3	Menyajikan konsep waktu-waktu shalat fardhu
1.4	Menghayati ketentuan, lafadz azan dan iqamah	2.4	Membiasakan diri berperilaku peduli, sebagai implementasi dari pemahaman tentang azan dan iqamah	3.4	Memahami ketentuan, lafadz dan urgensi azan dan iqamah	4.4	Mempraktikkan, menjawab dan merespon azan dan iqamah
1.5	Mengamalkan shalat berjamaah	2.5	Membiasakan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman	3.5	Memahami ketentuan shalat berjamaah	4.5	Mempraktekkan shalat berjamaah

			tentang shalat berjamaah				
1.6	Mengamalkan sujud sahwi	2.6	Membiasakan diri berperilaku taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan sujud sahwi.	3.6	Memahami ketentuan sujud sahwi	4.6	Mempraktekan sujud sahwi
1.7	Mengamalkan dzikir dan doa setelah shalat	2.7	Membiasakan diri berperilaku rendah hati dan tenang sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat.	3.7	Memahami tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat	4.7	Mempraktekan dzikir dan doa setelah shalat
Semester Genap							
1.8	Mengamalkan shalat Jum'at	2.8	Membiasakan diri berperilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan shalat Jum'at	3.8	Memahami ketentuan shalat Jum'at	4.8	Mempraktekan shalat Jum'at
1.9	Mengamalkan shalat Jamak dan Qasar	2.9	Membiasakan diri berperilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan shalat Jamak dan Qasar	3.9	Memahami ketentuan shalat Jamak dan Qasar	4.9	Mempraktekan shalat Jamak dan Qasar
1.10	Mengamalkan shalat dalam berbagai keadaan	2.10	Membiasakan diri berperilaku taat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaifiat shalat wajib dalam berbagai keadaan	3.10	Memahami kaifiah shalat dalam berbagai keadaan	4.10	Menyajikan contoh shalat dalam keadaan berbagai keadaan
1.11	Mengamalkan shalat Sunah	2.11	Membiasakan diri berperilaku memiliki semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat sunah	3.11	Memahami shalat sunah	4.11	Mempraktekan shalat sunah

Kelas VIII/Fiqih

Kompetensi Inti 1 (SIKAP SPIRITUAL)		Kompetensi Inti 2 (SIKAP SOSIAL)		Kompetensi Inti 3 (PENGETAHUAN)		Kompetensi Inti 4 (KETRAMPILAN)	
Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut manhaj Tarjih Muhammadiyah		Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya		Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan kewirausahaan terkait fenomena dan kejadian tampak mata		Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Pesantren dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Mengamalkan sujud syukur	2.1	Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah swt. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur	3.1	Memahami ketentuan sujud syukur	4.1	Menyajikan contoh mempraktekkan pelaksanaan sujud syukur
1.2	Mengamalkan sujud <i>tilawah</i>	2.2	Membiasakan sujud <i>tilawah</i> dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i>	3.2	Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i>	4.2	Menyajikan contoh mempraktekkan pelaksanaan sujud <i>tilawah</i>
1.3	Mengamalkan ibadah puasa	2.3	Memiliki sikap patuh dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa	3.3	Memahami ketentuan ibadah puasa	4.3	Menyajikan ketentuan ibadah puasa
1.4	Mengamalkan zakat sesuai dengan ketentuan	2.4	Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat	3.4	Memahami ketentuan pelaksanaan zakat	4.4	Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat
Semester Genap							
1.5	Menerima ajaran Islam tentang ibadah haji dan umrah	2.5	Membiasakan sikap persatuan dan persamaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah	3.5	Memahami tata cara pelaksanaan haji dan umrah	4.5	Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah
1.6	Berinfag, sedekah, hibah,	2.6	Membiasakan sikap peduli sebagai	3.6	Memahami ketentuan infag,	4.6	Menyajikan ketentuan

	waqaf dan memberikanhadiah		implementasi dari pemahaman tentang sedekah, hibah, dan hadiah		sedekah, hibah, waqaf dan hadiah		sedekah, infaq, hibah, waqaf dan hadiah
1.7	Mengamalkan ajaran Islam tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang <i>halalantayyiban</i>	2.7	Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan haram	3.7	Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal- haram	4.7	Menyajikan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram

Kelas IX/Fiqih

Kompetensi Inti 1 (SIKAP SPIRITUAL)		Kompetensi Inti 2 (SIKAP SOSIAL)		Kompetensi Inti 3 (PENGETAHUAN)		Kompetensi Inti 4 (KETRAMPILAN)	
Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut manhaj Tarjih Muhammadiyah		Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya		Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan kewirausahaan terkait fenomena dan kejadian tampak mata		Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Pesantren dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Menerima ketentuan menyembelih binatang	2.1	Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam.	3.1	Memahami ketentuan penyembelihan binatang	4.1	Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang
1.2	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan berqurban dan akikah	2.2	Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentangqurban dan akikah	3.2	Memahami ketentuan qurban dan akikah	4.2	Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan qurban dan akikah
1.3	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan jual beli	2.3	Membiasakan sikapjujur sebagai implementasi dari pemahaman	3.3	Memahami ketentuan jual beli dan <i>qirad</i>	4.3	Mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan <i>qirad</i>

	dan qirad		tentang ketentuan jual-beli dan qirad				
1.4	Menjauhi riba dalam jual beli	2.4	Membiasakan sikap hati-hati dan teliti sebagai implementasi dari pemahaman tentang praktik riba	3.4	Memahami larangan riba	4.4	Menyajikan contoh menjauhi riba
Semester Genap							
1.5	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan pinjam meminjam	2.5	Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pinjam meminjam	3.5	Memahami ketentuan pinjam meminjam	4.5	Menyajikan contoh mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam-meminjam
1.6	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan utang-piutang	2.6	Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utang- piutang	3.6	Memahami ketentuan utang piutang	4.6	Menyajikan contoh pelaksanaan ketentuan utang piutang
1.7	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan ketentuan gadai	2.7	Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan gadai	3.7	Memahami ketentuan gadai	4.7	Mendemonstrasikan tatacara gadai
1.8	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan pemberian upah	2.8	Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan upah	3.8	Memahami ketentuan upah	4.8	Menyajikan contoh ketentuan pelaksanaan pemberian upah
1.9	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan perawatan jenazah	2.9	Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang pengurusan jenazah	3.9	Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan)	4.9	Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah
1.10	Mengamalkan ajaran Islam tentang ketentuan waris	2.10	Membiasakan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan waris	3.10	Memahami ketentuan waris	4.10	Menyajikan contoh ketentuan waris

4. Matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas VII/Sejarah Kebudayaan Islam

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut faham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1.	Meyakini kebenaran risalah Nabi Muhammad saw dalam berdakwah di Mekah	1.2.	Meneladani sikap istiqamah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah	3.1.	Memahami strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah	4.1.	Menyajikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah
1.2.	Menghayati nilai-nilai strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	2.2.	Memiliki sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad saw.	3.2.	Memahami strategi dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah	4.2.	Menyajikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.
1.3.	Meyakini bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah swt.cuntuk membangun umat	2.3.	Membiasakan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan	3.3.	Memahami sejarah Nabi Muhammad saw dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan	4.3.	Menyajikan sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan

			perdagangan				
1.4.	Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi semesta alam	2.4.	Membiasakan perilaku kasih dan sayang dan saling menghormati sesama sebagai implementasi terhadap misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta.	3.4.	Memahami misi Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	4.4.	Menyajikan misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat
Semester Genap							
1.5.	Menghayati nilai-nilai keteladanan sahabat-sahabat pilihan	2.5.	Menunjukkan perilaku teguh pendirian, cerdas, peduli, berani, tabah, patuh, tekun dan satria sebagai implementasi dari pemahaman terhadap keteladanan sahabat-sahabat pilihan	3.5.	Memahami keteladanan sahabat-sahabat pilihan (Khadijah bin Khuwailid, Aisyah bin Abu Bakar, Fatimah binti Muhammad, Asma binti Umais, Asma binti Abu Bakar, Abdullah bin Abbas dan Khalid bin Walid	4.5.	Menyajikan keteladanan dari sahabat-sahabat pilihan
1.6.	Meyakini bahwa setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin	2.6.	Menunjukkan perilaku tawadlu' istiqamah, kesederhanaan, keadilan, rela berkorban dan kedermawanan sebagai implementasi dari pemahaman mengenai kepemimpinan Khulafaur Rasyidin	3.6.	Memahami kepemimpinan dan prestasi yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin	4.6.	Menyajikan nilai kepemimpinan dan prestasi para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin
1.7.	Menghayati nilai-nilai positif pada peradaban Islam masa Bani Umayyah	2.7.	Memiliki semangat mempelajari ilmu dan berkemajuan sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	3.7.	Memahami kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	4.7.	Menyajikan kemajuan peradaban pada masa Bani Umayyah
1.8.	Menghayati nilai-nilai mulia yang dicontohkan oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz	2.8.	Menunjukkan perilaku sederhana sebagai implementasi dari pemahaman	3.8.	Memahami kepemimpinan dan prestasi khalifah Umar bin Abdul Aziz	4.8.	Menyajikan nilai kepemimpinan dan prestasi khalifah Umar bin Abdul Aziz

			mengenai a kepemimpinan dan prestasi khalifah Umar bin Abdul Azis				
--	--	--	---	--	--	--	--

Kelas VIII/Sejarah Kebudayaan Islam

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam menurut faham Muhammadiyah	2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, kewirausahaan dan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1.	Menghayati nilai-nilai positif pada peradaban Islam masa Bani Abbasiyah	2.1.	Memiliki semangat mempelajari ilmu dan berkemajuan sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah	3.1.	Memahami kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah	4.1.	Menyajikan kemajuan peradaban pada masa Bani Abbasiyah
1.2.	Menghayati budaya ilmu Baitul Hikmah pada masa	2.2.	Memiliki semangat mempelajari ilmu dan berkemajuan sebagai	3.2.	Memahami peran Baitul Hikmah dalam pengembangan ilmu	4.2.	Menyajikan peran Baitul Hikmah dalam

	Bani Abbasiyah		implementasi dari pemahaman mengenai Baitul Hikmah pada masa Bani Abbasiyah		pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah		pengembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah
1.3.	Menghargai khazanah keilmuan Islam klasik	2.3.	Menunjukkan semangat mempelajari khazanah keilmuan klasik	3.3.	Memahami khazanah keilmuan Islam klasik pada masa Bani Abbasiyah	4.3.	Menyajikan khazanah keilmuan Islam klasik pada masa Bani Abbasiyah
1.4.	Mengambil hikmah dari kemunduran Bani Abbasiyah	2.4.	Menghindari perilaku hedonis sebagai implementasi dari pemahaman terhadap kemunduran Bani Abbasiyah	3.4.	Memahami hikmah kemunduran Bani Abbasiyah	4.4.	Menyajikan hikmah kemunduran Bani Abbasiyah
Semester Genap							
1.5.	Menghayati nilai-nilai positif dari kebangkitan peradaban Islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah	2.5.	Meneladani sikap istiqomah seperti yang dicontohkan oleh para pemimpin dari dinasti Bani Al-Ayyubiyah	3.5.	Memahami kebangkitan peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah	4.5.	Menyajikan kebangkitan peradaban Islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah
1.6.	Menghayati semangat perjuangan para pemimpin dinasti Al Ayyubiyah.	2.6.	Meneladani semangat juang para pemimpin dinasti Al-Ayyubiyah	3.6.	Memahami keteladanan para pemimpin dinasti Al-Ayyubiyah	4.6.	Menyajikan keteladanan para pemimpin dinasti Al Ayyubiyah
1.7.	Mengambil ibrah dari terjadinya perang Salib pada masa dinasti Al-Ayyubiyah	2.7.	Meneladani sikap adil, toleran dan tawadhu' dari para pemimpin perang Salib pada masa dinasti Al Ayyubiyah	3.7.	Memahami hikmah terjadinya perang Salib pada masa dinasti Al-Ayyubiyah	4.7.	Menyajikan hikmah terjadinya perang Salib pada masa dinasti Al-Ayyubiyah

Kelas IX/Sejarah Kebudayaan Islam

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam menurut Manhaj Tarjih Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1.	Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim	2.1.	Meneladani sikap arif dan bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah masuknya Islam di Nusantara	3.1.	Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara	4.1.	Menyajikan sejarah masuknya Islam di Nusantara
1.2.	Menghargai peran kerajaan Islam dalam penyebaran agama Islam di Indonesia	2.2.	Memiliki sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman terhadap sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	3.2.	Memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi	4.2.	Menyajikan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi
1.3.	Menghargai peran para tokoh dakwah Islam di Indonesia pada abad XV sampai abad XX	2.3.	Memiliki semangat juang dalam pengembangan dakwah Islam	3.3.	Memahami peran para tokoh dakwah Islam di Indonesia pada abad XV sampai abad XX	4.3.	Menyajikan peran para tokoh dakwah Islam di Indonesia pada abad XV sampai abad XX
Semester Genap							
1.4.	Meyakini bahwa keragaman budaya merupakan sunnatullah	2.4.	Menghargai ragam bentuk seni budaya lokal di Indonesia	3.4.	Mengenali ragam bentuk seni budaya lokal di Indonesia	4.4.	Menyajikan ragam bentuk seni budaya lokal di Indonesia
1.5.	Menghayati bentuk dan nilai seni budaya umat Islam di Indonesia	2.5.	Mengapresiasi bentuk dan nilai seni budaya umat Islam di Indonesia	3.5.	Memahami bentuk dan nilai seni budaya umat Islam di Indonesia	4.5.	Menyajikan bentuk dan nilai seni budaya umat Islam di Indonesia

5. Matapelajaran Bahasa Arab

Kelas VII/Bahasa Arab

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Mensyukuri kemampuan berkomunikasi sebagai modal sosial.	2.1	Menunjukkan sikap percaya diri, berani dan menghargai orang lain	3.1	Memahami wacana terkait topik التعريف بالنفس (perkenalan diri) berunsur <i>dlamir munfashil mufrad</i> (أنا، أنتَ، أنتِ، هو، هي) dan <i>isim isyarah</i> (هذا، هذه، ذلك، تلك)	4.1.1	Melafalkan kata terkait topik التعريف بالنفس (perkenalan diri)
						4.1.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik التعريف بالنفس (perkenalan diri)
						4.1.3	Membaca teks sederhana terkait topik التعريف بالنفس (perkenalan diri) berunsur <i>dlamir munfashil mufrad</i> dan <i>isim isyarah</i>
						4.1.4	Menyajikan dialog terkait topik التعريف بالنفس (perkenalan diri)
						4.1.5	Menulis frasa sesuai kaidah bahasa

1.2	Mensyukuri kemampuan berkomunikasi sebagai modal sosial.	2.2	Menunjukkan sikap percaya diri, berani dan menghargai orang lain	3.2	Memahami wacana terkait topik التعريف بالعاملين في المدرسة (Perkenalan dengan warga sekolah) berunsur <i>dlamir muttashil li at-tamlik</i> (ي، ك، ه، ها، نا)	4.2.1	Melafalkan kata terkait topik التعريف بالعاملين في المدرسة
						4.2.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik بالعاملين في المدرسة التعريف (Perkenalan dengan warga sekolah)
						4.2.3	Membaca teks sederhana terkait topik بالعاملين في المدرسة التعريف (Perkenalan dengan warga sekolah) berunsur <i>dlamir muttashil li at-tamlik</i>
						4.2.4	Menyajikan dialog terkait topik التعريف بالعاملين في المدرسة
						4.2.5	Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa
1.3	Meyakini bahwa belajar merupakan kewajiban setiap muslim	2.3	Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab	3.3	Memahami wacana terkait topik المرافق والأدوات المدرسية (Peralatan sekolah) berunsur <i>harf jar</i> dan <i>dharf makan</i> (في، على، فوق، تحت، أمام، ورأ، بين، جانب)	4.3.1	Melafalkan kata terkait topik المرافق والأدوات المدرسية (Peralatan sekolah)
						4.3.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik المرافق والأدوات المدرسية (Peralatan sekolah)
						4.3.3	Membaca teks sederhana terkait topik المرافق والأدوات المدرسية (Peralatan sekolah) berunsur <i>harf jar</i> dan <i>dharf makan</i>
						4.3.4	Menyajikan dialog terkait topik

						المرافق والأدوات المدرسية (Peralatan sekolah)
						4.3.5 Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa
1.4	Meyakini bahwa keragaman merupakan sunnatullah	2.4	Menunjukkan sikap peduli, toleran, menghargai orang lain	3.4	Memahami wacana terkait topik الألوان (warna-warna) berunsur <i>jumlah ismiyah</i>	4.4.1 Melafalkan kata terkait topik الألوان (warna-warna)
						4.4.2 Menyajikan arti kosakata terkait topik الألوان (warna-warna)
						4.4.3 Membaca teks sederhana terkait topik الألوان (warna-warna) berunsur <i>jumlah ismiyah</i>
						4.4.4 Menyajikan dialog terkait topik الألوان (warna-warna)
						4.4.5 Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa
Semester Genap						
1.5	Mensyukuri lingkungan hidup di rumah atau tempat tinggal	2.5	Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan peduli terhadap lingkungan	3.5	Memahami wacana terkait topik العنوان (alamat) berunsur 'adad 1-100	4.5.1 Melafalkan kata terkait topik العنوان(alamat)
						4.5.2 Menyajikan arti kosakata terkait topik العنوان (alamat)
						4.5.3 Membaca teks sederhana terkait topik العنوان (alamat) berunsur berunsur 'adad 1-100
						4.5.4 Menyajikan dialog terkait topik العنوان(alamat)
						4.5.5 Menulis frasa sesuai kaidah bahasa

1.6	Mensyukuri lingkungan hidup di rumah atau tempat tinggal	2.6	Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan peduli terhadap lingkungan	3.6	Memahami wacana terkait topik بيتي (rumahku) berunsur <i>khavar muqaddam + mubtada' muakhkhar</i>	4.6.1	Melafalkan kata terkait topik بيتي (rumahku)
						4.6.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik بيتي (rumahku)
						4.6.3	Membaca teks sederhana terkait topik بيتي (rumahku) berunsur <i>dlamir munfashil tunggal</i>
						4.6.4	Menyajikan dialog terkait topik بيتي (rumahku)
						4.6.5	Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa
1.7	Mensyukuri nikmat menjadi bagian dari keluarga muslim	2.7	Menunjukkan sikap hormat, cinta dan kasih sayang terhadap keluarga	3.7	Memahami wacana terkait topik من يوميات الأسرة (aktifitas dalam keluarga) berunsur <i>mubtada' + khavar jumlah</i>	4.7.1	Melafalkan kata terkait topik من يوميات الأسرة (aktifitas dalam keluarga)
						4.7.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik من يوميات الأسرة (aktifitas dalam keluarga)
						4.7.3	Membaca teks sederhana terkait topik من يوميات الأسرة (aktifitas dalam keluarga) berunsur <i>mubtada' + khavar jumlah</i>
						4.7.4	Menyajikan dialog terkait topik من يوميات الأسرة (aktifitas dalam keluarga)
						4.7.5	Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa

Kelas VIII/Bahasa Arab

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Mensyukuri nikmat Allah akan waktu	2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin	3.1	Memahami wacana terkait topik الساعة (jam) berunsur 'adat li at-tartib	4.1.1	Melafalkan kata terkait topik الساعة (jam)
						4.1.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik الساعة (jam)
						4.1.3	Membaca teks sederhana terkait topik الساعة (jam) berunsur 'adat li at-tartib
						4.1.4	Menyajikan dialog terkait topik الساعة (jam)
						4.1.5	Menulis frasa sesuai kaidah bahasa
1.2	Meyakini bahwa belajar merupakan kewajiban setiap muslim	2.2	Menunjukkan sikap gotong royong, percaya diri dan peduli	3.2	Memahami wacana terkait topik يومياتنا في المدرسة (aktifitas di sekolah) berunsur jumlah	4.2.1	Melafalkan kata terkait topik يومياتنا في المدرسة (aktifitas di sekolah)
						4.2.2	Menyajikan arti kosakata terkait

							topik يومياتنا في المدرسة (aktifitas di sekolah)
						4.2.3	Membaca teks sederhana terkait topik يومياتنا في المدرسة (aktifitas di sekolah) berunsur <i>jumlah</i>
						4.2.4	Menyajikan dialog terkait topik يومياتنا في المدرسة (aktifitas di sekolah)
						4.2.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa
1.3	Mensyukuri lingkungan hidup di rumah atau tempat tinggal	2.3	Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan peduli terhadap lingkungan	3.3	Memahami wacana terkait topik يومياتنا في البيت (aktifitas di rumah) berunsur <i>tashrif al-lughawi li al-fi'li al-mudhlari'</i>	4.3.1	Melafalkan kata terkait topik يومياتنا في البيت (aktifitas di rumah)
						4.3.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik يومياتنا في البيت (aktifitas di rumah)
						4.3.3	Membaca teks sederhana terkait topik يومياتنا في البيت (aktifitas di rumah) berunsur <i>tashrif al-lughawi li al-fi'li al-mudhlari'</i>
						4.3.4	Menyajikan dialog terkait topik يومياتنا في البيت (aktifitas di rumah)
						4.3.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa
1.4	Mensyukuri kemampuan diri dan mengembangkannya	2.4	Menunjukkan kreatifitas, kepemimpinan dan tanggung jawab	3.4	Memahami wacana terkait topik المهنة (profesi) berunsur	4.4.1	Melafalkan kata terkait topik المهنة (profesi)
						4.4.2	Menyajikan arti kosakata terkait

					harf nashab (أَنْ)		topik المهنة (profesi)
						4.4.3	Membaca teks sederhana terkait المهنة (profesi) berunsur harf nashab (أَنْ)
						4.4.4	Menyajikan dialog terkait topik المهنة (profesi)
						4.4.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa
Semester Genap							
1.5	Mensyukuri kemampuan diri	2.5	Menunjukkan sikap optimis	3.5	Memahami wacana terkait topik اللاعبين الرياضيون (atlet olahraga) berunsur harfu nashab (لِن، لِن)	4.5.1	Melafalkan kata terkait topik اللاعبين الرياضيون (atlet olahraga)
						4.5.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik اللاعبين الرياضيون (atlet olahraga)
						4.5.3	Membaca teks sederhana terkait topik اللاعبين الرياضيون (atlet olahraga) berunsur harfu nashab (لِن، لِن)
						4.5.4	Menyajikan dialog terkait topik اللاعبين الرياضيون (atlet olahraga)
						4.5.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa
1.6	Mensyukuri kemampuan diri dalam pengobatan	2.6	Menunjukkan sikap peduli, dan tanggung jawab	3.6	Memahami wacana terkait topik المهنة الطبية (profesi)	4.6.1	Melafalkan kata terkait topik المهنة الطبية (profesi kesehatan)

					kesehatan) berunsur <i>fi'il madli</i>	4.6.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik المهنة الطبية (profesi kesehatan)
						4.6.3	Membaca teks sederhana terkait المهنة الطبية (profesi kesehatan) berunsur <i>fi'il madli</i>
						4.6.4	Menyajikan dialog terkait topik المهنة الطبية (profesi kesehatan)
						4.6.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa
1.7	Mensyukuri nikmat sehat	2.7	Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab	3.7	Memahami wacana terkait topik العيادة (klinik) berunsur <i>masdar</i>	4.7.1	Melafalkan kata terkait topik العيادة (klinik)
						4.7.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik العيادة (klinik)
						4.7.3	Membaca teks sederhana terkait العيادة (klinik) berunsur <i>masdar</i>
						4.7.4	Menyajikan dialog terkait topik العيادة (klinik)
						4.7.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
Semester Gasal							
1.1	Mensyukuri nikmat waktu yang dikaruniakan Allah sat	2.1	Membiasakan sikap disiplin, dinamis dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman terhadap wacana tentang Tahun Hijriyyah	3.1	Memahami wacana terkait topik السنة الهجرية (Tahun Hijriyyah) berunsur <i>fi'il madli</i> dan <i>fi'il mudlari'</i>	4.1.1	Melafalkan kata terkait topik السنة الهجرية (Tahun Hijriyyah)
						4.1.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik السنة الهجرية (Tahun Hijriyyah)
						4.1.3	Membaca teks sederhana terkait topik السنة الهجرية (Tahun Hijriyyah) berunsur <i>fi'il madli</i> dan <i>fi'il mudlari'</i>
						4.1.4	Menyajikan dialog terkait topik السنة الهجرية (Tahun Hijriyyah)
						4.1.5	Menulis kalimat berunsur <i>fi'il madli</i> dan <i>fi'il mudlari'</i>
1.2	Meyakini bahwa Muhammad saw adalah Nabi dan Rasul	2.2	Membiasa sikap jujur dan amanah sebagai implementasi dari	3.2	Memahami wacana terkait topik مولد الرسول (kelahiran	4.2.1	Melafalkan kata terkait topik مولد الرسول (kelahiran Nabi

	Allah		pemahaman terhadap wacana tentang Kelahiran Nabi Muhammad saw		Nabi Muhammad saw) berunsur كان		Muhammad saw)
						4.2.2	Menyajikan arti kosakata terkait مولد الرسول (kelahiran Nabi Muhammad saw)
						4.2.3	Membaca teks sederhana terkait topik مولد الرسول (kelahiran Nabi Muhammad saw) berunsur كان
						4.2.4	Menyajikan dialog terkait topik مولد الرسول (kelahiran Nabi Muhammad saw)
						4.2.5	Menulis kalimat berunsur كان
1.3	Meyakini bahwa Al-Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw	2.3	Membiasa sikap rajin dan istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap wacana tentang Turunnya Al-Quran	3.3	Memahami wacana terkait topik نزول القرآن (turunnya Al-Quran) berunsur لم dan لا النهي	4.3.1	Melafalkan kata terkait topik نزول القرآن ((turunnya Al-Quran)
						4.3.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik نزول القرآن (turunnya Al-Quran)
						4.3.3	Membaca teks sederhana terkait topik نزول القرآن (turunnya Al-Quran) berunsur لم dan لا النهي
						4.3.4	Menyajikan dialog terkait topik نزول القرآن (turunnya Al-Quran)
						4.3.5	Menulis kalimat berunsur لم dan لا النهي
1.4	Meyakini terhadap	2.4	Menunjukkan sikap pemaaf, peduli,	3.4	Memahami wacana terkait	4.4.1	Melafalkan kata terkait topik

	pertolongan Allah bagi orang-orang yang taat menjalankan perintah-Nya		toleran dan menghargai orang lain		topik العيدان (dua hari raya) berunsur <i>fi'il tsulatsi mujarrad</i> dan <i>mazid</i>		عيدان (dua hari raya)
						4.4.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik العيدان (dua hari raya)
						4.4.3	Membaca teks sederhana terkait topik العيدان (dua hari raya) berunsur <i>fi'il tsulatsi mujarrad</i> dan <i>mazid</i>
						4.4.4	Menyajikan dialog terkait topik العيدان (dua hari raya)
						4.4.5	Menulis kalimat berunsur <i>fi'il tsulatsi mujarrad</i> dan <i>mazid</i>
Semester Genap							
1.5	Menghayati keteraturan dan keindahan alam semesta sebagai ciptaan Allah swt	2.5	Membiasakan sikap peduli dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman terhadap wacana Keindahan Alam	3.5	Memahami wacana terkait topik جمال الطبيعة (keindahan alam) berunsur <i>fi'il amr</i>	4.5.1	Melafalkan kata terkait topik جمال الطبيعة (keindahan alam)
						4.5.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik جمال الطبيعة (keindahan alam)
						4.5.3	Membaca teks sederhana terkait topik جمال الطبيعة (keindahan alam) berunsur <i>fi'il amr</i>
						4.5.4	Menyajikan dialog terkait topik جمال الطبيعة (keindahan alam)
						4.5.5	Menulis kalimat berunsur <i>fi'il amr</i>
1.6	Meyakini bahwa semua ciptaan Allah tidak ada yang sia-sia	2.6..	Membiasakan sikap disiplin, peduli dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman terhadap wacana Penciptaan Alam Semesta	3.6	Memahami wacana terkait topik خالق العالم (pencipta alam semesta) berunsur <i>isim maushul</i>	4.6.1	Melafalkan kata terkait topik خالق العالم (pencipta alam semesta)
						4.6.2	Menyajikan arti kosakata terkait

							topik خالق العالم (pencipta alam semesta)
						4.6.3	Membaca teks sederhana terkait topik خالق العالم (pencipta alam semesta) berunsur <i>isim maushul</i>
						4.6.4	Menyajikan dialog terkait topik خالق العالم (pencipta alam semesta)
						4.6.5	Menulis kalimat berunsur <i>isim maushul</i>
1.7	Meyakini bahwa menjaga alam lingkungan merupakan kewajiban manusia sebagai <i>khalifatullah fi al-ard</i>	2.7	Membiasakan sikap disiplin, peduli dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman terhadap wacana Penciptaan Alam Semesta	3.7	Memahami wacana terkait topik الحفاظ على البيئة (menjaga lingkungan) berunsur <i>isim tafdlil</i>	4.7.1	Melafalkan kata terkait topik الحفاظ على البيئة (menjaga lingkungan)
						4.7.2	Menyajikan arti kosakata terkait topik الحفاظ على البيئة (menjaga lingkungan)
						4.7.3	Membaca teks sederhana terkait topik الحفاظ على البيئة (menjaga lingkungan) berunsur <i>isim tafdlil</i>
						4.7.4	Menyajikan dialog terkait topik الحفاظ على البيئة (menjaga lingkungan)
						4.7.5	Menulis kalimat berunsur <i>isim tafdlil</i>

6. Matapelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah

Kelas VII/Pendidikan Kemuhammadiyah

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran Agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Memiliki sikap berakhlakul karimah yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, jujur, adil, bekerja sama, dan bertoleransi, serta mengembangkan budaya islami berdasarkan al-Qur'an dan hadits	3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Muhammadiyah; sejarah, keorganisasian, tokoh, gerakan, amal usaha, ideologi, dan tujuan	4.	Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang menunjukkan pelajar Muhammadiyah, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku sebagai kader Muhammadiyah
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
1.1.	Mensyukuri keberadaan dan perkembangan Perguruan Muhammadiyah	2.1.	Menunjukkan sikap rasa memiliki Perguruan Muhammadiyah	3.1.	Memahami Perguruan Muhammadiyah	4.1.	Menyajikan karakteristik Perguruan Muhammadiyah
1.2.	Menghayati sejarah hidup dan kepribadian tokoh pendiri Muhammadiyah	2.2.	Menunjukkan sikap menghargai dan meneladani sejarah hidup dan kepribadian tokoh pendiri Muhammadiyah	3.2.	Memahami sejarah hidup dan kepribadian tokoh pendiri Muhammadiyah	4.2.	Menyajikan sejarah dan kepribadian tokoh pendiri Muhammadiyah
1.3.	Mensyukuri diri sebagai Pelajar di Perguruan Muhammadiyah	2.3.	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai Pelajar di Perguruan Muhammadiyah	3.3.	Memahami Akhlak Pelajar Muhammadiyah	4.3.	Menyajikan akhlak pelajar Muhammadiyah
1.4.	Menghayati Peran Muhammadiyah dalam kebangkitan nasional	2.4.	Menunjukkan sikap menghargai Peran Muhammadiyah dalam kebangkitan nasional	3.4.	Memahami Peran Muhammadiyah dalam kebangkitan nasional	4.4.	Menyajikan contoh Peran Muhammadiyah dalam kebangkitan nasional
1.5.	Mensyukuri atas berdirinya Muhammadiyah	2.5.	Menunjukkan sikap bangga menjadi bagian dari sejarah Muhammadiyah	3.5.	Memahami Sejarah Berdirinya Muhammadiyah	4.5.	Menyajikan sejarah berdirinya Muhammadiyah
1.6.	menghargai kepribadian dan perjuangan hidup tokoh-tokoh Muhammadiyah bernilai keteladanan	2.6.	Meneladani kepribadian dan perjuangan hidup tokoh-tokoh Muhammadiyah	3.6.	Memahami kepribadian dan perjuangan hidup tokoh-tokoh awal Muhammadiyah	4.6.	Menunjukkan contoh-contoh kepribadian dan perjuangan hidup tokoh-tokoh awal Muhammadiyah

Kelas VIII/Pendidikan Kemuhammadiyah

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran Agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Memiliki sikap berakhlakul karimah yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, jujur, adil, bekerja sama, dan bertoleransi, serta mengembangkan budaya islami berdasarkan al-Qur'an dan hadits	3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Muhammadiyah; sejarah, keorganisasian, tokoh, gerakan, amal usaha, idiologi, dan tujuan	4.	Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang menunjukkan pelajar Muhammadiyah, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku sebagai kader Muhammadiyah
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
1.1.	menghayati Muhammadiyah sebagai gerakan Islam	2.1.	Menunjukkan sikap asertif Muhammadiyah sebagai gerakan Islam	3.1.	Memahami makna Muhammadiyah sebagai gerakan Islam	4.1.	Menyajikan informasi mengenai Muhammadiyah sebagai gerakan Islam di masyarakat
1.2.	Menyadari sebagai khalifah yang bertugas untuk berdakwah amar ma'ruf nahi munkar	2.2.	Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah	3.2.	Memahami makna Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah	4.2.	Menyajikan Informasi Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah di masyarakat
1.3.	Menyadari perannya sebagai khalifah yang visioner (berkemajuan)	2.3.	Menunjukkan sikap kompetitif dan berkemajuan sebagai implementasi pemahaman bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid	3.3.	Memahami makna Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid	4.3.	Menyajikan informasi Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid di masyarakat
1.4.	Menghayati berorganisasi sebagai cara dakwah Muhammadiyah	2.4.	Menunjukkan sikap disiplin dan tertib dalam berorganisasi	3.4.	Memahami makna Muhammadiyah sebagai Organisasi	4.4.	Menyajikan informasi tentang Muhammadiyah sebagai organisasi
1.5.	Mensyukuri bahwa Muhammadiyah sebagai organisasi yang dinamis dan tangguh	2.5.	Menunjukkan sikap menghargai dinamika gerakan Muhammadiyah	3.5.	Memahami makna Dinamika Gerakan Muhammadiyah	4.5.	Menyajikan informasi tentang dinamika gerakan Muhammadiyah

1.6.	Menghayati amal usaha Muhammadiyah sebagai bagian dari dakwah amar ma'ruf nahi munkar	2.6.	Menunjukkan sikap menerima, peduli dan partisipatif terhadap amal usaha Muhammadiyah	3.6.	Memahami peran Amal Usaha Muhammadiyah	4.6.	Menyajikan ragam informasi amal usaha Muhammadiyah
------	---	------	--	------	--	------	--

Kelas IX/Pendidikan Kemuhammadiyahan

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran Agama Islam menurut paham Muhammadiyah	2.	Memiliki sikap berakhlakul karimah yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, jujur, adil, bekerja sama, dan bertoleransi, serta mengembangkan budaya islami berdasarkan al-Qur'an dan hadits	3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang Muhammadiyah; sejarah, keorganisasian, tokoh, gerakan, amal usaha, ideologi, dan tujuan	4.	Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang menunjukkan pelajar Muhammadiyah, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku sebagai kader Muhammadiyah
KOMPETENSI DASAR (SIKAP SPIRITUAL)		KOMPETENSI DASAR (SIKAP SOSIAL)		KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI DASAR (KETRAMPILAN)	
1.1.	Mensyukuri telah memiliki para pemimpin yang layak diteladani	2.1.	Meneladani sikap keteladanan para pimpinan Muhammadiyah	3.1.	Memahami Keteladanan Para pimpinan Muhammadiyah	4.1.	Menyajikan contoh keteladanan para pimpinan Muhammadiyah
1.2.	Selalu berikhtiar untuk menyempurnakan diri sebagai warga Muhammadiyah	2.2.	Menunjukkan sikap kesediaan diri untuk mengidentifikasi diri sebagai anggota Muhammadiyah	3.2.	Memahami makna dan nilai yang terkandung dalam Kepribadian Muhammadiyah	4.2.	Menyajikan contoh kepribadian Muhammadiyah
1.3.	Meyakini bahwa menjadi individu yang sempurna (shaleh) merupakan cita-cita dakwah Muhammadiyah	2.3.	Menunjukkan sikap kesediaan diri untuk menjadi individu ideal sesuai paham Muhammadiyah	3.3.	Memahami pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah sebagai individu	4.3.	Menyajikan contoh individu sempurna sesuai paham Muhammadiyah
1.4.	Meyakini bahwa menjadi keluarga yang sempurna (shaleh) merupakan cita-cita dakwah Muhammadiyah	2.4.	Menunjukkan sikap kesediaan diri untuk mewujudkan keluarganya sebagai keluarga ideal sesuai paham Muhammadiyah	3.4.	Memahami pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah dalam keluarga	4.4.	Menyajikan contoh keluarga sempurna sesuai paham Muhammadiyah
1.5.	Meyakini bahwa menjadi masyarakat yang sempurna	2.5.	Menunjukkan sikap kesediaan diri untuk menjadi warga masyarakat	3.5.	Memahami pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah	4.5.	Menyajikan contoh anggota masyarakat sempurna sesuai

	(shaleh) merupakan cita-cita dakwah Muhammadiyah		yang ideal sesuai paham Muhammadiyah		sebagai warga masyarakat		paham Muhammadiyah
1.6.	Meyakini bahwa menjadi warga Negara yang sempurna (shaleh) merupakan cita-cita dakwah Muhammadiyah	2.6.	Menunjukkan sikap kesediaan diri untuk menjadi warga negara yang ideal sesuai paham Muhammadiyah	3.6.	Memahami pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah sebagai warga negara	4.6.	Menyajikan contoh waraga Negara sempurna sesuai paham Muhammadiyah

BAB IV
STANDAR PROSES
PENDIDIKAN AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN
DAN BAHASA ARAB

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan Muhammadiyah adalah sistem **Pendidikan Islam modern yang integratif-holistik**, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum. Ciri utama Pendidikan Muhammadiyah dan sekaligus merupakan keunggulannya ialah diajarkannya ilmu agama Islam Kemuhammadiyah dan bahasa Arab (**IsMuba**) yang merupakan **ciri khusus dan keunggulan** sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dengan sistem pendidikan yang integratif-holistik, diharapkan menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama Islam, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab dengan baik.

Hasil pendidikan yang diharapkan telah dituangkan dalam standar Isi pendidikan dan standar kompetensi lulusan memerlukan proses pendidikan yang baik. Selama ini, proses pendidikan IsMuba dilaksanakan secara terpisah dari mata pelajaran maupun program dan kegiatan yang lain, sehingga belum dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam sistem pendidikan integratif-holistik, keberadaan IsMuba merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, akan tetapi dalam proses pendidikannya terintegrasi dalam mata pelajaran lain, dan bahkan keseluruhan program sekolah atau madrasah. Demikian halnya, ilmu pengetahuan umum juga merupakan mata pelajaran yang tidak terlepas dari nilai-nilai agama Islam dan Kemuhammadiyah. Secara detail, konsep pendidikan IsMuba yang integratif-holistik dapat diformulasikan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Isi Kurikulum mengintegrasikan kurikulum pendidikan pengetahuan umum dengan pendidikan IsMuba. Antara pendidikan pengetahuan umum dan pendidikan IsMuba diberi porsi yang seimbang, dan masing-masing saling memperkuat dan melengkapi. Pendidikan pengetahuan umum dilandasi dan diperkaya dengan perspektif agama Islam dan Kemuhammadiyah yang terkandung dalam pendidikan IsMuba. Demikian pula halnya, pendidikan IsMuba diperkaya dengan pengetahuan yang terkandung dalam mata pelajaran umum. Dengan mengintegrasikan keseluruhan kurikulum dalam suatu jalinan kegiatan belajar-mengajar, diharapkan siswa dapat memahami esensi ilmu dengan agama Islam, dan memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam dengan landasan ilmu yang luas.
2. Proses pembelajaran mengembangkan seluruh potensi siswa; meliputi kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual serta madukan secara utuh keseluruhan ranah hasil belajar yaitu antara ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam seluruh aktivitas pembelajaran IsMuba. Dalam proses pembelajaran digunakan berbagai pendekatan dan metode yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa untuk menghasilkan kemampuan yang menyeluruh dan utuh

dalam membentuk kepribadian yang seutuhnya, yaitu siswa yang beriman dan bertaqwa serta taat beribadah;

3. Pengetahuan dan amal perbuatan, yakni mengembangkan ilmu agama Islam melalui mata pelajaran pendidikan Islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan proses pembelajaran yang mengutamakan adanya suri tauladan yang baik (uswah hasanah) bagi seluruh warga madrasah;
4. Kerjasama madrasah, orangtua dan masyarakat dalam bentuk tanggungjawab bersama dalam pendidikan. Madrasah memberdayakan orang tua dan masyarakat untuk bekerjasama dengan madrasah serta secara aktif memberikan dorongan dan bantuan kepada putra-putrinya dalam belajar, sedang masyarakat berperan serta sebagai sumber belajar yang kaya dan nyata maupun fasilitator dalam belajar;
5. Budaya madrasah, yakni lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku, kebiasaan baik dan segenap peraturan madrasah diwujudkan dalam kerangka ajaran dan nilai-nilai Islam yang melandasi segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlak karimah. Lingkungan fisik dan pola penataan lingkungan ditekankan pada penataan kebersihan, kerapian, keteraturan, keefektifan, kemudahan, kesehatan, kelogisan, keharmonisan, dan keseimbangan maupun keindahan dalam kerangka pendidikan.

B. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran Islam dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip:

1. Didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi siswa, dengan semangat tauhid untuk menguasai kompetensi ilmu amaliah dan amal ilmiah yang berguna bagi dirinya dan orang lain;
2. Diorientasikan pada upaya menghasilkan lulusan yang memiliki aqidah yang murni dan kuat, taat beribadah dengan benar, berakhlak karimah, dan gemar beramal shalih;
3. Pelayanan pendidikan yang bermutu, dan memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan;
4. Pelaksanaan pembelajaran yang menegakkan kelima pilar belajar, yaitu:
 - a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Allah swt,
 - b. belajar untuk memahami dan menghayati,
 - c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - d. belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan
 - e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, dan perilaku yang baik melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan.
5. Iklim pembelajaran yang menggembirakan, ditandai dengan suasana hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa maupun antar siswa, akrab, saling menerima dan menghargai, rasa empati dan penuh rasa kasih sayang, aktif, kreatif, inovatif, dan efektif.

6. Dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Ismuba. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

2. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran Ismuba. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran;
- b. Identitas madrasah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang madrasah, kelas dan mata pelajaran;
- d. kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- f. pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- g. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa;
- h. alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- i. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya

mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- a. identitas madrasah yaitu nama satuan pendidikan;
 - b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
 - c. kelas/semester;
 - d. materi pokok;
 - e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
 - f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
 - g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
 - h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
 - i. metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai;
 - j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
 - k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
 - l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
 - m. penilaian hasil pembelajaran.
3. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual siswa antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.
- b. Partisipasi aktif siswa.

- c. Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Persyaratan

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran Ismuba memenuhi alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran adalah 40 menit

2. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

3. Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

- a. Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- b. Guru wajib menjadi teladan bagi siswa dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- d. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh siswa.
- e. Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- f. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa.

- g. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
 - h. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - i. Guru mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - j. Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi. Bagi guru perempuan berbusana muslimah.
 - k. Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada siswa silabus mata pelajaran; dan
 - l. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.
4. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- 1) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang siswa;
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- 1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong siswa menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

5. Penilaian Proses Dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

6. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

a. Prinsip Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.

b. Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala madrasah, pengawas, dan dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

- 1) Kepala Madrasah, Pengawas dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu.
- 2) Kepala Madrasah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervise manajerial.

c. Proses Pengawasan

1) Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

2) Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

3) Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan guru secara berkelanjutan.

4) Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- (a) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
- (b) pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

BAB V
STANDAR GURU
PENDIDIKAN AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN
DAN BAHASA ARAB

A. Pendahuluan

Dalam Ketentuan Majelis Dikdasmen PPM tentang Pengelolaan Kepegawaian pada Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren, pada bab I pasal 1 ayat 5 (lima), disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional yang berkepribadian Muhammadiyah dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Di sisi lain, pendidikan Muhammadiyah sebagai sub sistem pendidikan nasional memiliki ciri khusus dan keunggulan berupa pendidikan al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) yang wajib diselenggarakan di semua madrasah Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Untuk membelajarkan matapelajaran pendidikan Ismuba, madrasah Muhammadiyah memiliki guru Ismuba yang memiliki standar mutu tertentu, sebagaimana ditentukan dalam standar yang disusun di bawah ini.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari standar guru Ismuba ini adalah menetapkan standar mutu guru Ismuba di semua madrasah di seluruh Indonesia, meliputi kualifikasi pendidikan, kompetensi, sertifikat/lisensi, dan komitmen Muhammadiyah.

Tujuan dari penyusunan standar guru Ismuba adalah terciptanya standar baku yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan Ismuba di lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah.

C. Ketentuan Umum

1. Guru Ismuba adalah seorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya, diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan persyarikatan atas usul majelis penyelenggara pendidikan dengan tugas utama mengajar pada mata pelajaran Ismuba disekolah/madrasah Muhammadiyah;
2. Gurulsmuba terdiri dari guru Guru Tetap Persyarikatan (GTP); Guru Tidak Tetap Persyarikatan (GTTP); Guru Kontrak Persyarikatan (GKP). Guru Dipekerjakan (DPK)
3. Guru Tetap Persyarikatan (GTP) adalah Guru Muhammadiyah yang diangkat oleh Persyarikatan;
4. Guru Kontrak Persyarikatan (GKP) adalah guru yang mempunyai keahlian tertentu dan dikontrak dalam jangka waktu tertentu oleh Majelis Penyelenggara satuan pendidikan;
5. Guru Tidak Tetap Persyarikatan (GTTP) adalah guru yang diangkat oleh Majelis Penyelenggara satuan pendidikan.
6. Guru dipekerjakan (DPK) adalah guru yang diangkat oleh pemerintah yang diperkerjakan/diperbantukan di lingkungan pendidikan dasar dan menengah

Muhammadiyah.

D. Persyaratan

- 1 Gurulsmuba wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Muhammadiyah.
- 2 Kualifikasi akademik gurulsmuba sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) diperoleh melalui pendidikan tinggi yang terakreditasi
- 3 Guru memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana strata satu (S1).
- 4 Sertifikat pendidik untuk gurulsmuba diberikan setelah memenuhi syarat sebagaiberikut :
 - a. memiliki pengalaman kerja sebagai guru Ismuba di sekolah/madrasah Muhammadiyah sekurang kurangnya 5 (lima) tahun;
 - b. lulus sertifikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan guru Ismuba pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh persyerikatan.
- 5 Sertifikasi pendidik untuk gurulsmuba dilaksanakan melalui pelatihan dan uji kompetensi Ismuba.
- 6 Guru yang lulus pelatihan dan lulus uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada butir 2 mendapat sertifikat guru Ismuba.
- 7 Guru yang tidak lulus pelatihan dan tidak lulus uji kompetensi wajib mengikuti uji kompetensi ulang pada periode berikutnya.
- 8 Ketentuan lebih rinci mengenai sertifikasi gurulsmuba sebagaimana dimaksud pada butir 3 diatur dengan Ketentuan Majelis penyelenggara

BAB VI
STANDAR PENILAIAN
PENDIDIKAN AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN
DAN BAHASA ARAB

A. Dasar Pemikiran

Pola kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) diadaptasi dari model kurikulum yang menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas, yang diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi. Hal ini berimplikasi pada pelaksanaan penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dilakukan menggunakan berbagai cara, antara lain observasi, penilaian proyek, dan portofolio. Berkaitan dengan penilaian terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian yang dilakukan pendidik tidak hanya penilaian **atas** pembelajaran (*assessment of learning*), melainkan juga penilaian **untuk** pembelajaran (*assessment for learning*) dan penilaian **sebagai** pembelajaran (*assessment as learning*). Penilaian **atas** pembelajaran dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian **untuk** pembelajaran memungkinkan pendidik menggunakan informasi kondisi peserta didik untuk memperbaiki pembelajaran, sedangkan penilaian **sebagai** pembelajaran memungkinkan peserta didik melihat capaian dan kemajuan belajarnya untuk menentukan target belajar.
2. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4).
3. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan. Hasil penilaian seorang peserta didik, baik formatif maupun sumatif, tidak dibandingkan dengan hasil peserta didik lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi yang ditetapkan merupakan ketuntasan belajar minimal yang disebut juga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. KKM ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan.
5. Penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, artinya semua indikator diukur, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dan yang belum dikuasai peserta didik, serta untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik.
6. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program remedial bagi peserta didik dengan pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran.
7. Standar penilaian yang disusun oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini diharapkan dapat sebagai acuan dalam memfasilitasi para pendidik dan satuan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik mencapai

kompetensi yang telah ditetapkan meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sesuai konteks kurikulum Ismuba, maka standar penilaian ini khusus diperuntukkan bagi kurikulum Ismuba sebagai ciri khusus pendidikan Muhammadiyah.

B. Tujuan

Standar Penilaian Pendidikan Ismuba ditetapkan dengan tujuan sebagai panduan bagi:

1. Pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Pendidik dan satuan pendidikan dalam mengolah, memanfaatkan, dan menindaklanjuti hasil penilaian, serta menyusun laporan hasil belajar peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.
3. Kepala Sekolah/madrasah dan pengawas Sekolah/madrasah untuk menyusun program dan melaksanakan supervisi akademik di bidang penilaian. dan
4. Orangtua dalam memahami penilaian dan membantu peserta didik meningkatkan kompetensi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Panduan Penilaian ini meliputi prinsip-prinsip penilaian Ismuba, penilaian oleh Guru Ismuba dan Majelis Dikdasmen, penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pengolahan hasil penilaian, pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian, serta format dan petunjuk pengisian rapor.

D. Prinsip-prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:

1. sah, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
6. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara terencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

8. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, dan
9. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

E. Penilaian oleh Guru

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian, dan bertujuan untuk:

1. mengetahui tingkat penguasaan kompetensi.
2. menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi.
3. menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi. dan
4. memperbaiki proses pembelajaran.

F. Penilaian oleh Majelis Dikdasmen

Penilaian hasil belajar oleh Majelis Dikdasmen adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Penilaian akhir adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester dan/atau akhir tahun, sedangkan ujian sekolah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.

G. Penilaian Sikap

1. Pengertian

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-butir sikap dalam Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2).

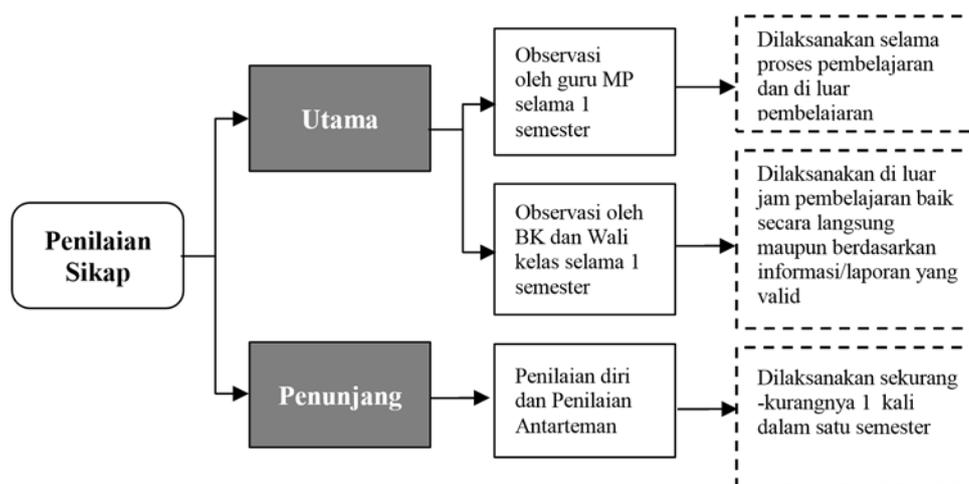
Pada mata pelajaran Ismuba, KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KI-4. Sedangkan untuk mata

pelajaran lain, KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 dirumuskan secara umum dan terakumulasi menjadi satu KD pada KI-1 dan satu KD pada KI-2.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan secara berkelanjutan oleh pendidik mata pelajaran, guru Bimbingan Konseling (BK), dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman/pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik. Penanaman sikap diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Selain itu, dapat dilakukan penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antarteman (*peer assessment*) dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk konfirmasi hasil penilaian sikap oleh pendidik. Hasil penilaian sikap selama periode satu semester ditulis dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

2. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal. Teknik penilaian sikap dijelaskan pada skema berikut:



Gambar 2.1 Skema penilaian sikap

a. Observasi

Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap.

Berdasarkan catatan tersebut pendidik membuat deskripsi penilaian sikap peserta didik selama satu semester. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal digunakan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas selama periode satu semester.
- 2) Jurnal oleh guru mata pelajaran dibuat untuk seluruh peserta didik yang mengikuti mata pelajarannya. Jurnal oleh guru BK dibuat untuk semua peserta didik yang menjadi tanggung jawab bimbingannya, dan jurnal oleh wali kelas digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Hasil observasi guru mata pelajaran dan guru BK diserahkan kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.
- 4) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada butir-butir sikap (perilaku) yang hendak ditumbuhkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi dapat mencakup butir-butir sikap lainnya yang ditanamkan dalam semester itu, jika butir-butir sikap tersebut muncul/ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya.
- 5) Catatan dalam jurnal dilakukan selama satu semester sehingga ada kemungkinan dalam satu hari perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik muncul lebih dari satu kali atau tidak muncul sama sekali.
- 6) Perilaku peserta didik yang tidak menonjol (sangat baik atau kurang baik) tidak perlu dicatat dan dianggap peserta didik tersebut menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan norma yang diharapkan.
- 7) Contoh format dan pengisian jurnal sebagai berikut:

Tabel 1: Contoh format dan pengisian jurnal guru mata pelajaran Pendidikan Fiqih
 Nama Satuan pendidikan : MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : VIII / Semester I
 Mata Pelajaran : Fiqih

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	5/8/2017	Adi	Meninggalkan kelas tanpa membersihkan meja dan alat yang sudah dipakai	Tanggung jawab	-	Dipanggil untuk membersihkan meja dan alat yang sudah dipakai, dilakukan pembinaan.
2	12/8/2017	Meity	Melapor kepada guru bahwa dia merusak alat praktik ibadah praktikum	Jujur	+	Diberi apresiasi/pujian atas kejujurannya. Diingatkan agar lain kali lebih berhati-hati

3	12/8/2017	Rudy	Membantu memperbaiki alat yang rusak	Gotong royong	+	Diberi apresiasi/pujian
---	-----------	------	--------------------------------------	---------------	---	-------------------------

Jika seorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, guru harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik. Tabel 2 dan Tabel 3 berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dibuat oleh wali kelas dan/atau guru BK. Satu jurnal digunakan untuk satu kelas jangka waktu satu semester.

Tabel 2 Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual yang dibuat guru BK atau wali kelas

Nama Satuan pendidikan : MTs Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : VIII/ Semester I
Mata Pelajaran : Fiqih

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg
1	12/7/2017	Adi	Tidak mengikuti shalat Jum'at yang dilaksanakan di madrasah	Ketakwaan	-
		Totok	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin	Toleransi beragama	-
2	27/8/2017	Budiman	Menjadi imam shalat dzuhur di mushalla madrasah	Ketakwaan	+
		Ali	Mengingatkan teman untuk shalat dzuhur di musholla madrasah	Toleransi beragama	+
3	15/9/2017	Fatimah	Mengajak temannya berdoa sebelum bertanding basket di lapangan sekolah	Ketakwaan	+
4	17/12/2017	Aisyah	Menjadi ketua panitia peringatan hari besar keagamaan di madrasah	Ketakwaan	+
5	20/12/2017	Hakimah	Mendatangi shalat berjamaah 5 (lima) menit sebelum adzan dikumandangkan	Ketakwaan	+

Tabel 3 Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial yang dibuat guru BK atau wali kelas
 Nama Satuan pendidikan : MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : VIII / Semester I
 Mata Pelajaran : Fiqih

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg
1	16/7/2017	Adi	Menolong seorang lanjut usia menyeberang jalan di depan madrasah	Kepedulian	+
2	17/8/2017	Totok	Menjadi pemimpin membaca do'a di madrasah	Percaya diri	+
		Budiman	Terlambat mengikuti upacara	Disiplin	-
3	8/9/2017	Ali	Mengakui pekerjaan rumah dikerjakan oleh kakak	Jujur	+
4	19/9/2017	Fatimah	Lupa tidak menyerahkan surat izin tidak masuk madrasah dari orang tuanya	Tanggung jawab	-
5	13/10/2017	Aisyah	Memungut sampah yang berserakan di halaman madrasah	Kebersihan	+
6	15/11/2017	Hakimah	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam	Kepedulian	+

b. Penilaian diri

Penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berperilaku. Selain itu penilaian diri juga dapat digunakan untuk membentuk sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Penilaian diri dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, antara lain:

- 1) dapat menumbuhkan rasa percaya diri, karena diberi kepercayaan untuk menilai diri sendiri.
- 2) peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri, karena ketika melakukan penilaian harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.
- 3) dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian. dan
- 4) membentuk sikap terhadap mata pelajaran/pengetahuan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian diri berupa lembar penilaian diri yang dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak bermakna ganda, dengan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik, dan menggunakan format sederhana yang mudah diisi peserta didik. Lembar penilaian diri dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata/sebenarnya, bermakna, dan

mengarahkan peserta didik mengidentifikasi kekuatan atau kelemahannya. Hal ini untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai dirinya secara subjektif.

Penilaian diri oleh peserta didik dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- 2) Menentukan indikator yang akan dinilai.
- 3) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- 4) Merumuskan format penilaian, berupa daftar cek (*checklist*) atau skala penilaian (*rating scale*), atau dalam bentuk esai untuk mendorong peserta didik mengenali diri dan potensinya.

Contoh Lembar Penilaian Diri menggunakan daftar cek (*checklist*) pada waktu kegiatan kelompok.

Nama :

Kelas/Semester :/.....

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok, saya:			
1	Mengusulkan ide kepada kelompok	√	
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		√
3	Tidak berani bertanya karena malu ditertawakan	√	
4	Menertawakan pendapat teman	√	
5	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		√
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya	√	

Penilaian diri tidak hanya digunakan untuk menilai sikap tetapi juga dapat digunakan untuk menilai sikap terhadap pengetahuan dan keterampilan serta kesulitan belajar peserta didik.

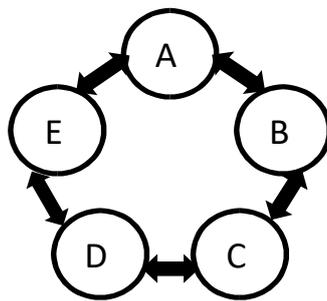
c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antarteman adalah penilaian dengan cara peserta didik saling menilai perilaku temannya. Penilaian antarteman dapat mendorong: (a). objektivitas peserta didik, (b). empati, (c). mengapresiasi keragaman/perbedaan, dan (d). refleksi diri. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarteman. Kriteria penyusunan instrumen penilaian antarteman sebagai berikut.

- 1) Sesuai dengan indikator yang akan diukur.
- 2) Indikator dapat diukur melalui pengamatan peserta didik.

- 3) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda.
- 4) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik.
- 5) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik.
- 6) Indikator menunjukkan sikap/perilaku peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur.

Penilaian antarteman paling cocok dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan kelompok, misalnya setiap peserta didik diminta mengamati/menilai dua orang temannya, dan dia juga dinilai oleh dua orang teman lainnya dalam kelompoknya, sebagaimana diagram pada gambar berikut:



Gambar 1 Diagram Penilaian antarteman

Diagram pada Gambar 1 di atas menggambarkan aktivitas saling menilai sikap/perilaku antarteman.

- Peserta didik A mengamati dan menilai B dan E. A juga dinilai oleh B dan E
- Peserta didik B mengamati dan menilai A dan C. B juga dinilai oleh A dan C
- Peserta didik C mengamati dan menilai B dan D. C juga dinilai oleh B dan D
- Peserta didik D mengamati dan menilai C dan E. D juga dinilai oleh C dan E
- Peserta didik E mengamati dan menilai D dan A. E juga dinilai oleh D dan A

Contoh instrumen penilaian (lembar pengamatan) antarteman (*peer assessment*) menggunakan daftar cek (*checklist*) pada waktu kerja kelompok.

Petunjuk

1. Amati perilaku 2 orang temanmu selama mengikuti kegiatan kelompok.
2. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
3. Serahkan hasil pengamatan kepada bapak/ibu pendidik.

Nama Teman : 1. 2.
 Nama Penilai :
 Kelas/Semester :

No	Pernyataan/Indikator Pengamatan	Teman 1	Teman 2
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan		
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai pembagian tugas dalam kelompok		
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah		
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya		
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok		
6	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain		
7	Teman saya menertawakan pendapat teman yang aneh		
8	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya		

Pernyataan-pernyataan untuk indikator yang diamati pada format di atas merupakan contoh. Pernyataan tersebut bersifat positif (nomor 1, 2, 3, 6, 8) dan bersifat negatif (nomor 4, 5, dan 7). Pendidik dapat berkreasi membuat sendiri pernyataan atau pertanyaan dengan memperhatikan kriteria instrumen penilaian antarteman. Lembar penilaian diri dan penilaian antarteman yang telah diisi dikumpulkan kepada pendidik, selanjutnya dipilah dan direkapitulasi sebagai bahan tindak lanjut. Pendidik dapat menganalisis jurnal atau data/informasi hasil observasi penilaian sikap dengan data/informasi hasil penilaian diri dan penilaian antarteman sebagai bahan pembinaan. Hasil analisis dinyatakan dalam deskripsi sikap spiritual dan sikap sosial yang perlu segera ditindaklanjuti. Peserta didik yang menunjukkan banyak perilaku positif diberi apresiasi/pujian dan peserta didik yang menunjukkan banyak perilaku negatif diberi motivasi/ pembinaan sehingga peserta didik tersebut dapat membiasakan diri berperilaku baik (positif).

H. Penilaian Pengetahuan

1. Pengertian

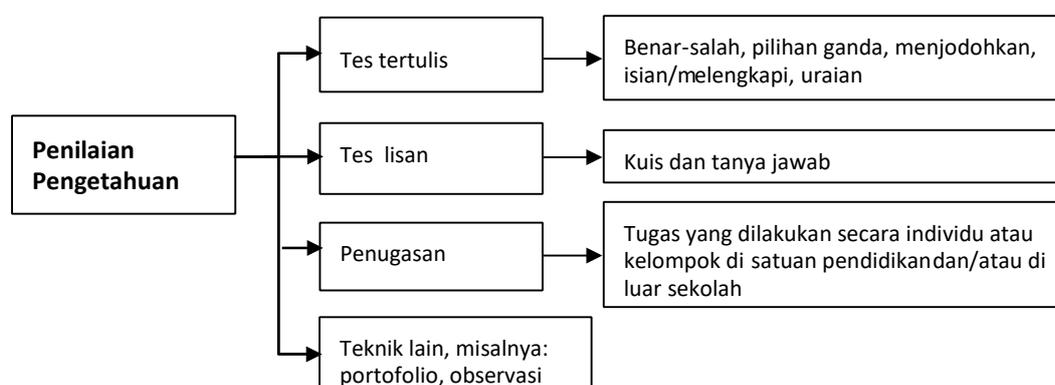
Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian ini berkaitan dengan ketercapaian Kompetensi Dasar pada KI-3 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Pendidik menetapkan teknik penilaian sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan pada saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus.

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan

penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Oleh karena itu, pemberian umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik oleh pendidik merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan batas standar minimal nilai Ujian Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.

2. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai, misalnya portofolio dan observasi. Skema penilaian pengetahuan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Skema penilaian pengetahuan

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta tes. Tes tertulis menuntut respons dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimiliki. Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Pengembangan instrumen tes tertulis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan tujuan tes, yaitu untuk seleksi, penempatan, diagnostik, formatif, atau sumatif.
- 2) Menyusun kisi-kisi, yaitu spesifikasi yang digunakan sebagai acuan menulis soal. Kisi-kisi memuat rambu-rambu tentang kriteria soal yang akan ditulis, meliputi KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan nomor soal. Dengan adanya kisi-kisi, penulisan soal lebih terarahsesuai dengan tujuan tes dan proporsi soal per KD atau materi yang hendak diukur lebih tepat.
- 3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

- 4) Menyusun pedoman penskoran sesuai dengan bentuk soal yang digunakan. Pada soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban karena jawaban dapat diskor dengan objektif. Sedangkan untuk soal uraian disediakan pedoman penskoran yang berisi alternatif jawaban dan rubrik dengan rentang skor.
- 5) Melakukan analisis kualitatif (telaah soal) sebelum soal diujikan.

Contoh Kisi-Kisi

Nama Satuan pendidikan : MTs Muhammadiyah Karangkajen

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIII / Semester I

Mata Pelajaran : Fiqih

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomer Soal	Bentuk Soal
1					
No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal

Setelah menyusun kisi-kisi, selanjutnya mengembangkan butir soal dengan memperhatikan kaidah penulisan butir soal meliputi substansi/materi, konstruksi, dan bahasa.

1) Tes tulis bentuk pilihan ganda

Butir soal pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Dari beberapa pilihan jawaban tersebut, salah satu adalah kunci (*key*) yaitu jawaban yang benar atau paling tepat, dan lainnya disebut pengecoh (*distractor*). Kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda sebagai berikut.

a) Substansi/Materi

- Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk PG).
- Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK: urgensi, keberlanjutan, relevansi, dan keterpakaian).
- Pilihan jawaban homogen dan logis.
- Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.

b) Konstruksi

- Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.
- Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.
- Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda.
- Gambar/grafik/tabel/diagram dan sebagainya jelas dan berfungsi.

- Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah".
- Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.
- Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

c) Bahasa

- (1) Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- (2) Menggunakan bahasa yang komunikatif.
- (3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.
- (4) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.

2) Tes tulis bentuk uraian

Tes tulis bentuk uraian atau esai menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan dan menuliskan jawaban dengan kalimatnya sendiri. Kaidah penulisan soal bentuk uraian sebagai berikut.

(a) Substansi/materi

- Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk uraian)
- Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai
- Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK)
- Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis satuan pendidikan, dan tingkat kelas

(b) Konstruksi

- Ada petunjuk yang jelas mengenai cara mengerjakan soal
- Rumusan kalimat soal/pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai
- Gambar/grafik/tabel/diagram dan sejenisnya harus jelas dan berfungsi
- Ada pedoman penskoran

(c) Bahasa

- Rumusan kalimat soal/pertanyaan komunikatif
- Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku
- Tidak mengandung kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian
- Tidak mengandung kata yang menyinggung perasaan
- Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu

b. Tes lisan

Tes lisan merupakan pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran. Jawaban peserta didik dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan menumbuhkan sikap peserta didik untuk berani berpendapat. Rambu-rambu pelaksanaan tes lisan sebagai berikut.

- (1) Tes lisan dapat digunakan untuk mengambil nilai (*assessment of learning*) dan dapat juga digunakan sebagai fungsi diagnostik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dan materi pembelajaran (*assessment for learning*).

- (2) Pertanyaan harus sesuai dengan tingkat kompetensi dan lingkup materi pada kompetensi dasar yang dinilai.
- (3) Pertanyaan diharapkan dapat mendorong peserta didik dalam mengonstruksi jawaban sendiri.
- (4) Pertanyaan disusun dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan (*assessment of learning*) dapat dilakukan setelah proses pembelajaran sedangkan penugasan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan (*assessment for learning*) diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran. Penugasan dapat berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penugasan lebih ditekankan pada pemecahan masalah dan tugas produktif lainnya.

Rambu-rambu penugasan.

- (1) Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
- (2) Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik, selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
- (3) Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
- (4) Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
- (5) Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan kompetensi individualnya meskipun tugas diberikan secara kelompok.
- (6) Pada tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota kelompok.
- (7) Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
- (8) Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

d. Observasi

Observasi selama proses pembelajaran selain dilakukan untuk penilaian sikap, juga dapat dilakukan untuk penilaian pengetahuan, misalnya pada waktu diskusi atau kegiatan kelompok. Teknik ini merupakan cerminan dari penilaian autentik.

Contoh format observasi terhadap diskusi kelompok

Nama	Pernyataan/Indikator							
	Gagasan		Kebenaran Konsep		Ketepatan Istilah		...	
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Adi	√		√			√		
Aulia	√			√		√		
Budi	√		√		√			

Keterangan:

Diisi tanda cek (√): Y = ya/benar/tepat. T = tidak tepat

Hasil observasi digunakan untuk mendeteksi kelemahan/kekuatan penguasaan kompetensi pengetahuan dan memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada indikator yang belum muncul.

I. Penilaian Keterampilan

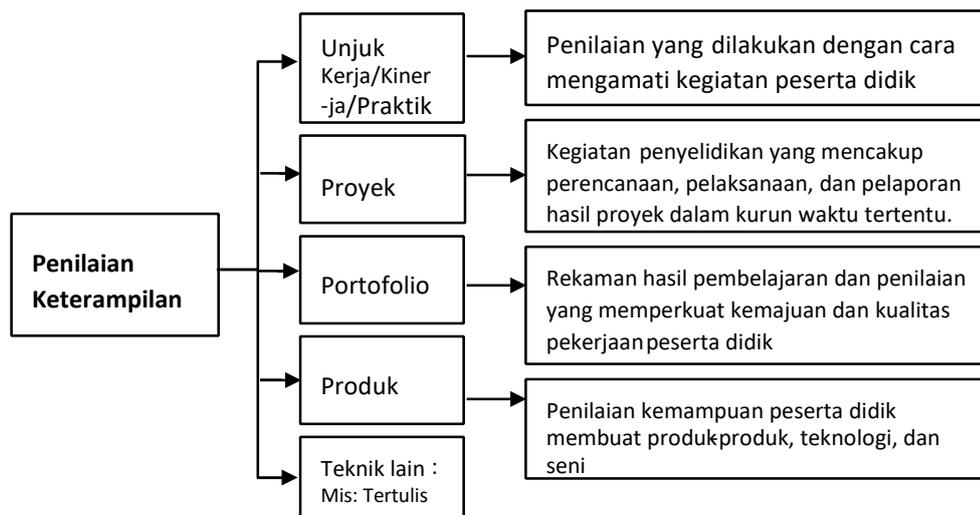
1. Pengertian

Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap kompetensi dasar pada KI-4. Penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (*real life*). Ketuntasan belajar untuk keterampilan ditentukan oleh satuan pendidikan, secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.

2. Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, dan portofolio. Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4 pada mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Skema penilaian keterampilan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Skema penilaian keterampilan

Penjelasan Gambar 3 sebagai berikut.

a. Penilaian Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi. Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- (1) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- (2) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- (3) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- (4) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- (5) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja perlu disiapkan format observasi dan rubrik penilaian untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melakukan praktik atau produk yang dihasilkan.

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, inovasi dan kreativitas, kemampuan penyelidikan dan kemampuan peserta didik menginformasikan mata pelajaran tertentu secara jelas.

Penilaian proyek dapat dilakukan dalam satu atau lebih KD, satu mata pelajaran, beberapa mata pelajaran serumpun atau lintas mata pelajaran yang bukan serumpun. Penilaian proyek umumnya menggunakan metode belajar pemecahan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pada penilaian proyek setidaknya ada empat hal yang perlu dipertimbangkan yaitu pengelolaan, relevansi, keaslian, dan inovasi dan kreativitas.

- (1) Pengelolaan yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
- (2) Relevansi yaitu kesesuaian topik, data, dan hasilnya dengan KD atau mata pelajaran.
- (3) Keaslian yaitu proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karya sendiri dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik dan pihak lain berupa bimbingan dan dukungan terhadap proyek yang dikerjakan peserta didik.

(4) Inovasi dan kreativitas yaitu proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur baru (kekinian) dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya.

a. Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan *nata de coco*), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- (1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- (2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- (3) Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- (1) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
- (2) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

b. Penilaian portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Pendidik dapat memilih tipe portofolio sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran.

Pada akhir suatu periode, hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh pendidik bersama peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, pendidik dan peserta didik dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan. Sehingga, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya.

Portofolio peserta didik disimpan dalam suatu folder dan diberi tanggal pembuatan sehingga perkembangan kualitasnya dapat dilihat dari waktu ke waktu. Portofolio dapat digunakan sebagai salah satu bahan penilaian. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian lainnya dipertimbangkan untuk pengisian rapor/laporan penilaian kompetensi peserta didik. Portofolio merupakan bagian dari

penilaian autentik, yang secara langsung dapat merepresentasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Penilaian portofolio dilakukan untuk menilai karya-karya peserta didik secara bertahap dan pada akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dipilih bersama oleh pendidik dan peserta didik. Karya-karya terbaik menurut pendidik dan peserta didik disimpan dalam folder dokumen portofolio. Pendidik dan peserta didik harus mempunyai alasan yang sama mengapa karya-karya tersebut disimpan di dalam dokumen portofolio. Setiap karya pada dokumen portofolio harus memiliki makna atau kegunaan bagi peserta didik, pendidik, dan orang lain. Selain itu, diperlukan komentar dan refleksi dari pendidik, orangtua peserta didik, atau pengamat pendidikan yang memiliki keterkaitan dengan karya-karya yang dikoleksi.

Karya peserta didik yang dapat disimpan sebagai dokumen portofolio antara lain: karangan, puisi, gambar/lukisan, surat penghargaan/piagam, foto-foto prestasi, dan sejenisnya. Dokumen portofolio dapat menumbuhkan rasa bangga bagi peserta didik sehingga dapat mendorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pendidik dapat memanfaatkan portofolio untuk mendorong peserta didik mencapai sukses dan membangun kebanggaan diri. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada peningkatan upaya peserta didik untuk mencapai tujuan individualnya. Di samping itu pendidikan merasa lebih mantap dalam mengambil keputusan penilaian karena didukung oleh bukti-bukti autentik yang telah dicapai dan dikumpulkan peserta didik.

Agar penilaian portofolio menjadi efektif, pendidik dan peserta didik perlu menentukan ruang lingkup penggunaan portofolio antara lain sebagai berikut:

- (1) Setiap peserta didik memiliki dokumen portofolio sendiri yang memuat hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- (2) Menentukan jenis hasil kerja/karya yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- (3) Pendidik memberi catatan (umpan balik) berisi komentar dan masukan untuk ditindaklanjuti peserta didik.
- (4) Peserta didik harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil kayanya.
- (5) Catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar peserta didik.

Rambu-rambu penyusunan dokumen portofolio.

- (1) Dokumen portofolio berupa karya/tugas peserta didik dalam periode tertentu dikumpulkan dan digunakan oleh pendidik untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan.
- (2) Dokumen portofolio disertakan pada waktu penerimaan rapor kepada orangtua/wali peserta didik, sehingga orangtua/wali mengetahui perkembangan belajar putera/puterinya. Orangtua/wali peserta didik diharapkan dapat memberi komentar/catatan pada dokumen portofolio sebelum dikembalikan ke satuan pendidikan.
- (3) Pendidik pada kelas berikutnya menggunakan portofolio sebagai informasi awal peserta didik yang bersangkutan.

J. Pelaksanaan Penilaian oleh Guru

1. Perumusan Indikator

Pelaksanaan penilaian diawali dengan pendidik merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi untuk KD pada KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat terukur dan/atau diobservasi termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perumusan indikator sikap dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan menjadi indikator soal yang diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir soal atau tugas.

Instrumen penilaian memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai, persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Indikator pencapaian pengetahuan dan keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu KD tertentu dan menjadi acuan dalam penilaian KD mata pelajaran. Setiap Indikator pencapaian kompetensi dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator soal pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan untuk mengukur pencapaian sikap digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati. a. Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta toleransi terhadap agama lain. Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum.

Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran: (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. (2) menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam. (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan. (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Allah swt. (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. (7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. (8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan. (9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Allah swt.. (10) bersyukur kepada Allah swt. sebagai bangsa Indonesia. (11) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

b. Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara

efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya. Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4.

Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut. Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum. Berikut contoh indikator-indikator umum sikap sosial:

- (1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Indikator jujur antara lain:
 - (a) tidak berbohong.
 - (b) tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.
 - (c) tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber).
 - (d) mengungkapkan perasaan apa adanya.
 - (e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. (f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. dan (g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
- (2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain:
 - (a) datang tepat waktu.
 - (b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. dan
 - (c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- (3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggung jawab antara lain:
 - (a) melaksanakan tugas individu dengan baik.
 - (b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan.
 - (c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat.
 - (d) mengembalikan barang pinjaman.
 - (e) mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
 - (f) menepati janji.
 - (g) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. dan
 - (h) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- (4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain:
 - (a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.
 - (b) menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat.
 - (c) dapat menerima kekurangan orang lain.
 - (d) dapat memaafkan kesalahan orang lain.
 - (e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - (f) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - (g) kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. dan
 - (h) terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.

- (5) Gotong royong, yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain:
- (a) terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan.
 - (b) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.
 - (c) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.
 - (d) aktif dalam kerja kelompok.
 - (e) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.
 - (f) tidak mendahulukan kepentingan pribadi.
 - (g) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. dan
 - (h) mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
- (6) Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikator santun atau sopan antara lain:
- (a) menghormati orang yang lebih tua.
 - (b) tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.
 - (c) tidak meludah di sembarang tempat.
 - (d) tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
 - (e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.
 - (f) memberisalam, senyum, dan menyapa.
 - (g) meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. dan
 - (h) memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingindiperlakukan baik.
- (7) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain:
- (a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - (b) mampu membuat keputusan dengan cepat.
 - (c) tidak mudah putus asa.
 - (d) tidak canggung dalam bertindak.
 - (e) berani presentasi di depan kelas. dan
 - (f) berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Indikator-indikator tersebut dapat berlaku untuk semua mata pelajaran.

c. Pengetahuan

Indikator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain:

- (1) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, memberi contoh, meniru, dan memasang.
- (2) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan.

- (3) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan.
- (4) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji.
- (5) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi. dan
- (6) mencipta (*create*): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

d. Keterampilan

Indikator untuk pencapaian keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: menggabungkan, mengkontruksi, merancang, membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan menyajikan.

2. Pelaksanaan Penilaian

a. Penilaian Sikap Spritual

Pelaksanaan penilaian sikap spritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran serta peserta didik. Penilaian sikap spritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap peserta didik di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

b. Penilaian Sikap Sosial

Pelaksanaan penilaian sikap sosial dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian terutama dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran, sedangkan penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik dilakukan sebagai penunjang. Penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap sosial di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap peserta didik di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

c. Penilaian Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan dalam bentukpenilaian harian melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar atau lebih sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.

d. Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian

proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran. Penilaian keterampilan dapat juga dilakukan melalui penilaian harian sesuai karakteristik kompetensi dasar.

(1) Penilaian kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja ditentukan pendidik berdasarkan tuntutan KD dan dapat dilakukan untuk satu atau beberapa KD. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian kinerja meliputi:

- (a) menjelaskan rubrik penilaian kepada peserta didik sebelum pelaksanaan penilaian.
- (b) memberikan tugas secara rinci kepada peserta didik.
- (c) memastikan ketersediaan dan kelengkapan alat serta bahan yang digunakan.
- (d) melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
- (e) membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
- (f) melakukan penilaian secara individual.
- (g) mencatat hasil penilaian. dan
- (h) mendokumentasikan hasil penilaian.

(2) Penilaian proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk satu atau beberapa KD pada satu mata pelajaran atau lintas mata pelajaran. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian proyek:

- (a) menjelaskan rubrik penilaian kepada peserta didik sebelum pelaksanaan penilaian.
- (b) memberikan tugas kepada peserta didik.
- (c) memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan.
- (d) melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek.
- (e) memonitor pengerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek.
- (f) membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
- (g) memetakan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal.
- (h) memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik. dan (i) mendokumentasikan hasil penilaian.

(3) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio dilakukan untuk melihat perkembangan pencapaian kompetensi dan capaian akhir serta dapat digunakan untuk mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

- (a) melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilai pada saat kegiatan tatap muka, tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran.
- (b) melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan peserta didik.
- (c) peserta didik mencatat hasil penilaian portofolionya untuk bahan refleksi diri.
- (d) mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai format yang telah ditentukan.

- (e) memberi umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan dengan cara memberi keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, dan perbaikannya.
- (f) memberi identitas (nama dan waktu penyelesaian tugas), mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing peserta didik dalam satu map atau folder di rumah atau di loker satuan pendidikan.
- (g) memberi kesempatan peserta didik untuk memperbaiki karya yang dinilai belum memuaskan dan perlu perbaikan..
- (h) membuat "kontrak" atau perjanjian jangka waktu perbaikan dan penyerahan karya hasil perbaikan kepada pendidik.
- (i) memamerkan dokumentasi kinerja dan atau hasil karya terbaik portofolio dengan cara menempel di kelas.
- (j) mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik untuk bahan laporan kepada satuan pendidikan dan orang tua peserta didik.
- (k) mencantumkan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan pesertadidik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu sebagai bahan laporan kepada satuan pendidikan dan/atau orang tua peserta didik. dan
- (l) memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik.

K. Pelaksanaan Penilaian Oleh Majelis Dikdasmen

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran sebagai capaian pembelajaran.

1. Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagai berikut.
 - a. Menyusun perencanaan penilaian tingkat Satuan Pendidikan meliputi: penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian madrasah.
 - b. Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
 - c. Penilaian akhir tahun adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester ganjil dan genap.
 - d. Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah seluruh mata pelajaran berdasarkan struktur kurikulum kelas XII pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang akan diatur dalam POS Ujian Madrasah.
 - e. Menentukan KKM dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.

- f. Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
 - g. Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
 - h. Menentukan nilai akhir sikap spiritual dan sosial sebagai bahan pertimbangan kelulusan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK.
 - i. Melaporkan hasil penilaian semua mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan (Rapor).
 - j. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.
 - k. Menentukan kriteria kelulusan ujian satuan pendidikan dan kriteria kelulusan dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
 - l. Menentukan kelulusan peserta didik dari ujian satuan pendidikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan
 - m. Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria berikut.
 - (1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - (2) Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
 - (3) Lulus Ujian Madrasah.
 - n. Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan.
2. Prosedur Penilaian Akhir dan Ujian Madrasah:
- a. Penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:
 - (1) menyusun kisi-kisi penilaian/ujian.
 - (2) mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen.
 - (3) melaksanakan penilaian/ujian.
 - (4) mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kenaikan kelas/kelulusan peserta didik. dan
 - (5) melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian/ujian.
 - (a) Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
 - (b) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dapat dibuat oleh tim guru Ismuba dalam bentuk penilaian akhir dan/atau ujian madrasah yang memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa serta memiliki bukti validitas empirik.
 - (c) Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk nilai, predikat dan deskripsi pencapaian kompetensi mata pelajaran.

L. Pengolahan Hasil Penilaian

1. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah menyusun rekapitulasi penilaian sikap untuk satu semester.

- a. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mengelompokkan (menandai) catatancatatan jurnal ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan catatan-catatan jurnal

- untuk setiap peserta didik yang ditulis dengan kalimat positif. Deskripsi tersebut menyebutkan sikap/perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik dan yang perlu bimbingan.
- c. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat (rekap) sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik berdasarkan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan.
 - d. Deskripsi yang ditulis pada sikap spiritual dan sikap sosial adalah perilaku yang menonjol, sedangkan sikap spiritual dan sikap sosial yang belum mencapai kriteria (indikator) dideskripsikan sebagai perilaku yang perlu pembimbingan.
 - e. Dalam hal peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan berperilaku sesuai indikator kompetensi.
 - f. Rekap hasil observasi sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh wali kelas sebagai deskripsi untuk mengisi buku rapor pada kolom hasil belajar sikap.
 - g. Rambu-rambu deskripsi pencapaian sikap:
 - 1) Sikap yang ditulis adalah sikap spiritual dan sikap sosial.
 - 2) Deskripsi sikap terdiri atas keberhasilan dan/atau ketercapaian sikap yang diinginkan dan belum tercapai yang memerlukan pembinaan dan pembimbingan.
 - 3) Substansi sikap spiritual adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 - 4) Substansi sikap sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 - 5) Hasil penilaian pencapaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi.
 - 6) Predikat untuk sikap spiritual dan sikap sosial dinyatakan dengan A= sangat baik, B= baik, C= cukup, dan D= kurang. Deskripsi dalam bentuk kalimat positif, memotivasi dan bahan refleksi.

2. Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3. Penilaian harian dapat dilakukan melalui tes tertulis dan/atau penugasan, maupun lisan, dan lain-lain sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Pelaksanaan penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran satu KD atau lebih. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD dengan cakupan materi luas dan kompleks sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu pembelajaran KD tersebut selesai.

Berikut contoh pengolahan nilai KD pada KI-3.

Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan

penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rerata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan mata pelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester. Nilai akhir selama satu semester pada rapor ditulis dalam bentuk angka pada skala 0 – 100 dan predikat serta dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

3. Nilai Keterampilan

- a. Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian pada setiap KD pada KI-4 adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan objek KD yang sama. Penilaian KD yang sama yang dilakukan dengan proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester. Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat serta dilengkapi deskripsi singkat capaian kompetensi.
- b. Dokumen hasil penilaian keterampilan (praktik, produk, proyek) dikumpulkan dalam bentuk portofolio yang merupakan lampiran rapor yang diberikan kepada orangtua/wali dan sebagai informasi awal pendidik di kelas berikutnya.
- c. Penilaian keterampilan oleh satuan pendidikan untuk mata pelajaran tertentu dapat dilakukan melalui penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan/atau ujian madrasah.

M. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Konsekuensi dari pembelajaran tuntas adalah tuntas atau belum tuntas. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM maka dilakukan tindakan remedial dan bagi peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar dilakukan pengayaan. Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan sikap tidak ada remedial atau pengayaan namun menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan pembinaan karakter setiap peserta didik.

1. Bentuk Pelaksanaan Remedial

Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran remedial. Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.
- b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik tertentu mengalami kesulitan, perlu

dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran pendidik sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan.

- c. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus. Dalam rangka pelaksanaan remedial, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi pelatihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekan atau adik kelas yang mengalami kesulitan belajar. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

2. Bentuk Pelaksanaan Pengayaan

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui:

- a. belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama di luar jam pelajaran satuan pendidikan.
- b. belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati. dan
- c. pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

3. Hasil Penilaian

- a. Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
- b. Nilai akhir setelah remedial untuk aspek pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.
- c. Nilai akhir setelah remedial untuk aspek keterampilan diambil dari nilai optimal KD.
- d. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

N. Kegiatan Semester Pendek Pada Sistem Kredit Semester

Semester pendek adalah program pembelajaran perbaikan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum tuntas sampai akhir semester. Kegiatan semester pendek dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran sampai akhir semester. Ketentuan tentang semester pendek antara lain sebagai berikut.

1. Jadwal ditentukan oleh satuan pendidikan dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan dan daya dukung.
2. Waktu belajar dilaksanakan pada jeda antarsemester.
3. Pembelajaran semester pendek mengacu pada hasil ketuntasan kompetensi dasar mata pelajaran.
4. Jumlah kegiatan dilakukan minimum dalam delapan pertemuan yang diakhiri dengan penilaian.
5. Pendidik yang mengajar di Semester Pendek adalah guru mata pelajaran terkait yang mendapat tugas dari kepala madrasah.
6. Nilai hasil semester pendek dimasukkan pada rapor semester berjalan.

O. Rapor Sistem Paket dan Sistem Kredit Semester

Penilaian oleh pendidik digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar (rapor) peserta didik. Hasil pencapaian kompetensi peserta didik tersebut disimpan dalam bentuk portofolio perkembangan peserta didik. Dokumen tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan capaian kompetensi peserta didik dan digunakan untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan pada peserta didik (program remedial atau program pengayaan).

Hasil penilaian oleh pendidik meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Laporan hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan sikap yang menonjol dalam satu semester. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100) dan predikat serta dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menggambarkan capaian kompetensi yang menonjol dalam satu semester. Bentuk dan model rapor untuk Sistem Paket dan Sistem Kredit Semester (SKS) pada prinsipnya sama. Contoh format laporan hasil belajar (rapor) terlampir.

Predikat pada pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dengan angka bulat dengan skala 0-100, ditentukan berdasarkan interval predikat yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan. Penetapan tabel interval predikat untuk KKM yang berbeda dibuat tabel interval predikat seperti contoh pada tabel berikut:

KKM	Predikat			
	D=Kurang	C=Cukup	B=Baik	A=Sangat Baik
60	<60	$60 \leq \dots$...	$\dots \leq 100$
70	<70	$70 \leq \dots$...	$\dots \leq 100$
dst..				

Nilai KKM merupakan nilai minimal untuk predikat Cukup. Berkaitan hal tersebut diharapkan satuan pendidikan dapat menentukan KKM yang sama untuk semua mata pelajaran.

P. Kriteria Kenaikan Kelas

Pada SKS, tidak ada kenaikan kelas bagi peserta didik, sedangkan pada Sistem Paket peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
2. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.
5. Satuan pendidikan dapat menambahkan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Catatan:

- Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM berdasarkan SKL dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan.
- Keputusan kenaikan kelas bagi peserta didik dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan kebijakan satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan tersebut.

BAB VII PENUTUP

Salah satu parameter utama keberhasilan implementasi kurikulum adalah tercapainya efektivitas pembelajaran, yaitu dengan dicapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik secara optimal sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut diperlukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik. Melalui panduan ini diharapkan para pendidik dapat melaksanakan penilaian dan menyusun laporan pencapaian kompetensi peserta didik meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Semoga para pendidik diberi kemudahan dalam memahami panduan ini dan dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penilaian. Pada akhirnya, semua peserta didik dapat menguasai kompetensi secara bermakna, luas dan mendalam serta dapat menerapkan pada berbagai konteks kehidupan. Pada akhirnya, upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkeadilan akan dapat tercapai.

Redesain kurikulum pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, struktur kurikulum dan juga konsep pembelajarannya diharapkan mengembalikan ciri khusus dan keunggulan Madrasah Muhammadiyah. Harapan utamanya adalah mengembalikan ruh madrasah Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam modern yang efektif menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama Islam serta kemuhammadiyah dan bahasa Arab secara utuh (integratif). Implementasi redesign kurikulum ini tentu saja memerlukan dukungan kebijakan Majelis Dikdasmen, komitmen kepala sekolah/madrasah dan kompetensi guru Ismuba. *Nashrun minallahi wa fathun qarib.*

REFERENSI

- Bernie, T and Charles, F (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons.
- Binkley, Marilyn et al. (2012). Defining Twenty-First Century Skills. Dalam Griffin, P., Care, E., & McGaw, B (eds), *Assessment and Teaching of 21st Century Skills* (pp.17-66). London: Springer.
- Pedoman Pengembangan Portofolio untuk Penilaian*(2004). Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Penilaian Autentik Pada Proses dan Hasil Belajar* (2013). Hand out 2.3.1 Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang *Muatan Lokal Kurikulum 2013*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang *Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 dan terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Agama RI, Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah

Surapranata, S dan Hatta, M (2006). *Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
